

Dr. Hj. Sulastriningsih Djumingin, M.Hum
Sarkiah, S. Pd.



Dilengkapi
CD Media
Pembelajaran



BUKU AJAR

TEKS EKSPOSISI DAN PERANGKATNYA



Badan Penerbit UNM

Buku Ajar

TEKS EKSPOSISI DAN PERANGKATNYA

**Dr. Hj. Sulastriningsih Djumingin, M. Hum.
Sarkiah, S. Pd.**



Badan Penerbit UNM

Buku Ajar: Teks Eksposisi dan Perangkatnya

Hak Cipta © 2017 oleh Sulastriningsih Djumingin
Hak cipta dilindungi undang-undang

Cetakan Pertama, 2017

Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari
Jl. A. P. Petta Rani Makassar 90222
Tlp./Fax. (0411) 855 199

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010
ANGGOTA APPTI No. 010/APPTI/TA/2011

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit

Buku Ajar: Teks Eksposisi dan Perangkatnya

/ Sulastriningsih Djumingin - cet. 1

Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
Makassar 2017
143hlm; 25,7cm

ISBN :978-602-6883-96-4

PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa atas selesainya penulisan buku “Buku Ajar: Teks Eksposisi dan Perangkatnya” dalam rangka meningkatkan dan memantapkan proses belajar-mengajar di perguruan tinggi.

Buku ini baru pertama kali diterbitkan. Strukturnya disesuaikan dengan urutan-urutan penyajian, sedangkan isi buku disesuaikan dengan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama yang berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta model penyajian teori dan aplikasinya didesain sesuai strategi pembelajaran.

Materi strategi ini juga telah diujicobakan melalui mata kuliah Evaluasi pengajaran Bahasa dan Sastra di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Makassar. Di samping itu, bahan buku ini juga sebagai hasil penerapan dalam PPL 2 melalui kemitraan antara penulis, mahasiswa PPL, mahasiswa bimbingan skripsi, dan Guru Pamong di sekolah menengah. Produknya berupa silabus, RPP, dan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berupa kaset rekaman dan VCD. Semua produk itu telah didokumentasikan di Laboratorium Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Makassar.

Banyak rintangan yang dihadapi dalam proses penyusunan buku ini, namun berkat rahmat-Nya dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga terwujudlah buku yang sederhana ini. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu terwujudnya buku ini.

Terbitnya buku ini akan diajukan ke Dikti yang diharapkan memperoleh Dana Insentif Penulisan Buku Teks Tahun 2017. Oleh karena itu, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih pula kepada BapakRektor UNM Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Pembantu Rektor 1, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM, serta Badan Penerbit UNM yang memfasilitasi penulis dalam penerbitan buku ini, dan Drs. Ismail Faisal, M.Hum. Semoga semua niat baik dan jeri payah dari semua pihak yang diberikan untuk penerbitan buku ini mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Mahakuasa, Amin!

Penulis menyadari pula bahwa penulisan buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memerlukan masukan dari pihak pembaca dan pendidik untuk memberikan saran-saran dan kritikan untuk lebih melengkapi buku ini pada masa yang akan datang.

Dengan hati yang ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan dorongan morel untuk penyelesaian buku ini. Semoga kritikan

dan bantuan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala setimpal dari sisi Tuhan Yang Mahaesa. Mudah-mudahan tulisan ini bermanfaat bagi tenaga pengajar bahasa dan sastra, serta calon tenaga kependidikan, khususnya kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Amin!

Makassar, 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	1
BAB II TEKS EKSPOSISI	11
BAB III LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK KELAS VII (Teks Eksposisi)	47
BAB IV PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI	111
LEMBAR PENILAIAN	121
SPEKIFIKASI PENILAIAN	129

BAB I SILABUS

BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas : VII (Tujuh)
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Buku Ajar: Teks Eksposisi dan Perangkatnya

Kd	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Mahaesa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat</p>			<p>Kegiatan Pembelajaran KD pada KI-1 dan KD pada KI -2 terintegrasi pada KD-KD pada KI 3 dan 4</p>	<p>Penilaian KD KI-1 dan KD KI-2 terintegrasi dengan penilaian pada KD di KI-3 dan 4</p>		

<p>3.1 Memahami teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.1.1 menjelaskan pengertian teks eksposisi 3.1.2 Merumuskan bentuk/struktur teks eksposisi 3.1.3 Menjelaskan unsur kebahasaan teks eksposisi</p>	<p>Teks Eksposisi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tesis (pembuka) - Argumentasi (isi) - Penegasan ulang 	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun konteks dengan mengamati gambar, tayangan, puisi atau lagu sesuai dengan tema dan bertanya jawab tentang isinya • Membaca teks (sebagai pemodelan) dengan cermat untuk melihat bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) 	<p>Sikap : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi 	<p>6JP</p>	<p>Buku Teks Kls VII Kemendikbud Lingkungan Media cetak Media eletronik</p>
<p>3.2 Membedakan teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>3.2.1 Membedakan struktur teks eksposisi dengan teks tanggapan deskriptif 3.2.2 Membedakan unsur kebahasaan teks eksposisi dengan teks tanggapan deskriptif</p>	<p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat kompleks - Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll) - Pilihan kata 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks model deskripsi untuk memahami unsur kebahasaan/ciri-ciri bahasa teks deskripsi (kelompok kata kalimat kompleks, konjungsi, pilihan kata, kata baku, dll) • Membaca teks deskripsi (yang telah dipelajari sebelumnya) untuk bahan perbandingan 	<p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami bentuk/struktur teks eksposisi • Kemampuan memahami unsur kebahasaan teks eksposisi <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menjelaskan hasil pemahaman tentang bentuk/struktur teks eksposisi • Kemampuan menjelaskan hasil pemahaman tentang teks eksposisi dari aspek kebahasaan/ ciri-ciri bahasa 		
<p>4.1 Menangkap makna teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>4.1.1 Menemukan kata sulit dalam teks eksposisi 4.1.2 Memaknai kata sulit yang ditemukan dalam teks eksposisi</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi teks eksposisi • Menanya tentang bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) • Menanya tentang ciri-ciri bahasa/unsur kebahasaan teks deskripsi (frasa/kelompok kata, kalimat kompleks, konjungsi, kata baku, dll) • Menanya tentang perbedaan teks eksposisi dan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri-ciri 			

			<p>bahasa kedua teks tersebut</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang fungsi teks eksposisi • Berdiskusi tentang struktur/bentuk teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) • Berdiskusi tentang ciri-ciri bahasa teks eksposisi (kalimat kompleks, pilihan kata, dll) sebagai bagian penting dalam sebuah teks eksposisi • Berdiskusi tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks deskripsi (berdasarkan hasil pembelajaran sebelumnya) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan struktur/bentuk teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) • Menemukan teks eksposisi dari berbagai sumber dan mengidentifikasi struktur/bentuk dan ciri-ciri bahasa berdasarkan hal-hal yang telah dipelajari • Menggunakan unsur kebahasaan (kalimat kompleks, pilihan kata, pilihan kalimat, konjungsi, ejaan dan tanda baca) untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman terhadap teks eksposisi • Menyimpulkan perbedaan teks eksposisi dengan teks deskripsi 			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>berdasarkan bentuk/struktur masing-masing teks tersebut</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pemahaman tentang bentuk /struktur teks eksposisi dan ciri-ciri bahasanya • Menyampaikan hasil simpulan tentang perbedaan teks eksposisi dan teks deskripsi berdasarkan bentuk/struktur teks dan ciri-ciri bahasa masing-masing teks tersebut 			
<p>3.1 Memahami teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi, berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks eksposisi, sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>3.1.1 Memahami struktur/bentuk teks eksposisi</p> <p>3.1.2 Memahami unsur kebahasaan teks eksposisi</p> <p>3.4.1 Menemukan kesalahan dalam penggunaan unsur kebahasaan dalam teks eksposisi</p> <p>4.2.1 Mengurutkan teks eksposisi berdasarkan strukturnya</p> <p>4.2.2 Mengembangkan paragraf eksposisi dengan memerhatikan unsure kebahasaan</p>	<p>Teks Eksposisi</p> <p>Struktur/bentuk teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tesis (pembuka) - Argumentasi (isi) - Penegasan ulang <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat kompleks - Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll) - Pilihan kata <p>Cara mengidentifikasi kekurangan</p>	<p>B. Penyusunan Teks secara Bersama</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kembali teks eksposisi (pemodelan) untuk memahami struktur/bentuk teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta unsur kebahasaan atau ciri-ciri bahasa (kalimat kompleks, konjungsi, pilihan kata, dll) • Mengurutkan isi teks eksposisi yang diacak berdasarkan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi,, penegasan ulang) • Membaca teks eksposisi yang lain dari berbagai sumber dan menentukan bagian-bagiannya (tesis, argumentasi,, penegasan ualng) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi • Mengamati lingkungan sekitar (lingkungan alam atau sosial) untuk bahan penyusunan teks eksposisi secara kelompok 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Kesantunan dalam berdiskusi • kesantunan dalam mengajukan saran/tanggapan <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks • Kemampuan menelaah teks eksposisi dari aspek kebahasaan <p>Keterampilan:</p> <p>Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks eksposisi secara berkelompok/ 	12JP	

<p>4.3 Menelaah dan merevisi teks eksposisi, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4.3.1Memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan unsur kebahasaan pada teks eksposisi.</p> <p>4.4.1Menemukan informasi penting dalam teks eksposisi .</p> <p>4.4.2Menyusun informasi penting yang diperoleh dari teks eksposisi menjadi ringkasan paragraf yang utuh</p>	<p>teks Cara menelaah dan merevisi teks</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara menyusun teks eksposisi • Menanya tentang cara mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi yang disusun berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi • Menanya tentang cara menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur teks dan penggunaan bahasa • Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kembali bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) berdasarkan teks model • Bertanya jawab tentang bentuk/struktur teks eksposisi dari hasil membaca teks eksposisi yang lain untuk mempertajam pemahaman • Berdiskusi tentang kekurangan teks eksposisi yang dibaca berdasarkan bentuk/struktur dan unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll) • Berdiskusi dalam kelompok tentang topik dan sumber –sumber yang akan dijadikan bahan menyusun teks eksposisi • Melakukan kegiatan pengumpulan bahan/data untuk teks eksposisi • Berdiskusi tentang kerangka penulisan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks 	<p>bersama Kemampuan merevisi teks</p>		
--	---	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang unsur kebahasaan (kalimat majemuk, pilihan kata, konjungsi, dll) yang akan digunakan dalam menyusun teks eksposisi • Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksposisi yang telah ditulis sehingga pembaca memahami isi teks yang disusun <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan kembali teks eksposisi (teks model) berdasarkan bentuk/struktur teks (deskripsi umum/identifikasi dan deskripsi bagian) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi • Menemukan dan menguraikan teks eksposisi (dari sumber lain) berdasarkan bentuk/struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, penegasan ulang) untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi • Mengidentifikasi hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh (mis: pilihan kata untuk kalimat tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) • Mengidentifikasi unsur kebahasaan yang akan digunakan dalam teks eksposisi untuk mendukung tulisan (pilihan kata, pilihan kalimat, ejaan, dan tanda baca) untuk mendukung tulisan 			
--	--	--	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang dikembangkan berdasarkan struktur teks (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) • Menelaah dan merevisi teks eksposisi berdasarkan strukturnya • Menelaah dan merevisi teks berdasarkan unsur kebahasaan (penggunaan kalimat, kata baku, pemakaian konjungsi, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca) • Meringkas teks eksposisi dengan memperhatikan isi sehingga pembaca dapat mengetahui isi teks <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil tulisan teks eksposisi secara lisan • Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks eksposisi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa (ejaan, tanda baca, pilihan kata) • Menyampaikan ringkasan teks eksposisi secara lisan • Menanggapi saran kelompok lain untuk perbaikan tulisan 			
4.1	Memahami teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan					
4.2	Menyusun teks eksposisi, sesuai dengan karakteristik	4.2.1 Mengumpulkan data berupa fakta untuk	<p>Teks Eksposisi Struktur/bentuk teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tesis (pembuka) - Argumentasi <p>Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali kembali teks eksposisi (teks model) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang penyusunan teks 	<p>Sikap :</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas • Kesantunan dalam menanggapi saran dari teman 		

<p>teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks , eksposisi, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>penyusunan teks eksposisi</p> <p>4.2.2 Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memerhatikan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta penggunaan bahasa</p> <p>4.3.1 Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa</p> <p>4.3.2 Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks</p>	<p>(isi)</p> <p>- Penegasan ulang</p> <p>Ciri-ciri bahasa:</p> <p>- Kalimat kompleks</p> <p>- Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)</p> <p>- Pilihan kata</p> <p>Cara mengidentifikasi kekurangan teks</p> <p>Cara menelaah dan merevisi teks</p> <p>Cara meringkas teks</p>	<p>eksposisi untuk mempertajam pemahaman berdasarkan bentuk/struktur teks serta ciri-ciri bahasa</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang teks eksposisi (bentuk/struktur) untuk mempertajam pemahaman • Mengidentifikasi unsur kebahasaan /ciri-ciri bahasa teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman • Mengumpulkan bahan /data untuk penyusunan teks eksposisi secara mandiri <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data/informasi yang telah diperoleh sebagai bahan penyusunan teks eksposisi • Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memerhatikan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta penggunaan bahasa • Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa • Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks • Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks 	<p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi berdasarkan bentuk/struktur teks • Kemampuan menelaah teks eksposisi dari aspek kebahasaan <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyusun teks eksposisi secara mandiri • Kemampuan merevisi teks 		
--	---	---	---	--	--	--

Buku Ajar: Teks Eksposisi dan Perangkatnya

4.4 Meringkas teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulisan	4.4.1. Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks		Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan teks eksposisi secara lisan• Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan• Membacakan ringkasan dengan kalimat yang runtut			
--	---	--	--	--	--	--

BAB II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Islam Athirah Makassar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksposisi (Pemodelan Teks)
Tema	: Remaja dan Pendidikan Karakter
Subtema	: Remaja dan Pendidikan Karakter
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat

- 3.1 Memahami teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian teks eksposisi
- 3.1.2 Merumuskan bentuk/struktur teks eksposisi
- 3.1.3 Menjelaskan unsur kebahasaan teks eksposisi
- 3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, **eksposisi**,eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- 3.2.1 Membedakan struktur teks eksposisi dengan teks tanggapan deskriptif
- 3.2.2 Membedakan unsur kebahasaan teks eksposisi dengan teks tanggapan deskriptif

3.3. Mengklasifikasi teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator:

3.3.1 Mengidentifikasi unsur kebahasaan (kalimat tunggal, kalimat majemuk, kelompok kata (frasa), jenis kata) teks eksposisi

3.3.2 Mengelompokkan unsur kebahasaan (kalimat tunggal, kalimat majemuk, kelompok kata (frasa), jenis kata) teks eksposisi

4.1 Menangkap makna teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator:

4.1.1 Menemukan kata sulit dalam teks eksposisi

4.1.2 Memaknai kata sulit yang ditemukan dalam teks eksposisi

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 (KD 3.1 dan KD. 4.1)

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks eksposisi dengan bahasa Indonesia yang benar secara santun dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
2. Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
3. Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri/unsur bahasa eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
4. Peserta didik dapat menemukan kata sulit dalam teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
5. Peserta didik dapat memaknai kata sulit yang ditemukan dalam teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.

Pertemuan 2 (KD.3.2 dan KD.3.3)

1. Peserta didik dapat membedakan struktur teks eksposisi dan teks tanggapan deskriptif dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
2. Peserta didik dapat membedakan unsur kebahasaan teks eksposisi dan teks tanggapan deskriptif dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan (kalimat tunggal, kalimat majemuk, kelompok kata (frasa), jenis kata) yang terdapat dalam teks eksposisi dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
4. Peserta didik dapat mengelompokkan unsur kebahasaan (kalimat tunggal, kalimat majemuk, kelompok kata (frasa), jenis kata) teks eksposisi

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi
2. Struktur/bentuk teks eksposisi
 - Tesis (pembuka)
 - Argumentasi (isi)
 - Penegasan ulang
3. Ciri-ciri/unsurkebahasaan teks eksposisi
 - Kalimat tunggal, kalimatmajemuk, frasa, jenis kata
 - Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)
 - Pilihan kata
4. Perbedaan teks eksposisi dan teks tanggapan deskriptif.

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan : *Scientific approach*
- 2) Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi
- 3) Model : pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*),

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : teks eksposisi, teks tanggapan deskriptif, gambar

Alat : laptop, LCD, papan tulis, spidol

Sumber Pembelajaran:

1. Buku peserta didik: Tim revisi. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (halaman 58)
2. <http://www.youtube.com/watch?v=aEvPBfM70SQ>
3. Media cetak
4. Lingkungan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Pertemuan Pertama (KD.3.1 dan KD 4.1)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.	1 menit
	b. Guru dan peserta didik berdoa bersama.	2 menit
	c. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (persepsi tentang jenis-jenis teks) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3 menit
	d. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	4 menit
	e. Guru mengadakan pretes	
2.	Kegiatan Inti	95 menit
	Mengamati	
	a. Peserta didik mendengarkan pidato Bung Tomo padanggal 10 November 1945 dan menjawab pertanyaan terkait pidato tersebut. (<i>stimulation</i>)	5 menit
	b. Peserta didik mengamati gambar dan bertanya jawab tentang gambar yang telah diamati. (<i>stimulation</i>)	5 menit
	c. Peserta didik membaca teks eksposisi yang berjudul <i>Remaja dan Pendidikan Karakter</i> (hal 61-62)(<i>stimulation</i>)	5 menit
	Menanya	
	a. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik mengidentifikasi masalah dengan menanyakan gambar yang diamati serta keterkaitan materi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. (<i>problem statement</i>)	5 menit
	b. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan teks bacaan eksposisi yang dibaca. (<i>problem statement</i>)	5 menit
	Mengumpulkan informasi	
	a. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari bertanya untuk dapat mendefinisikan teks eksposisi dengan tepat. (<i>data collecting</i>)	5 menit
	b. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan informasi mengenai struktur teks eksposisi berdasarkan teks yang telah dibaca dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (<i>data collecting</i>)	5 menit
	c. Peserta didik diarahkan untuk mendata informasi mengenai ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi berdasarkan teks yang telah dibaca dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (<i>data processing</i>)	5 menit
	d. Peserta didik mendata kata-kata sulit yang terdapat dalam teks eksposisi yang berjudul <i>Remaja dan Pendidikan Karakter</i> (hal. 61-62)(<i>data processing</i>)	2 menit
	Mengasosiasi	
	a. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksposisi berdasarkan teks yang telah dibaca dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (<i>problem statement</i>)	10 menit
	b. Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi berdasarkan teks yang telah dibaca dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (<i>problem statement</i>)	10 menit

	<p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik menyampaikan kata-kata sulit yang ditemukan dalam teks bacaan <i>Remaja dan Pendidikan</i> dan dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang santun. (<i>verification</i>)</p> <p>b. Peserta didik menyampaikan makna kata-kata sulit yang ditemukan secara santun. (<i>verification</i>)</p> <p>c. Guru mengadakan evaluasi kemudian siswa mempertukarkan hasil pekerjaannya dan saling mengoreksi dan memberi skor.</p> <p>d. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan materi yang diajarkan (<i>generalitation</i>)</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>4 menit</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami fungsi teks eksposisi</p> <p>c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya (teks hasil observasi).</p> <p>e. Peserta didik dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>15 menit</p> <p>4 menit</p> <p>4 menit</p> <p>3 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>

1. Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.	1 menit
	b. Guru dan peserta didik berdoa bersama.	2 menit
	c. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (Teks Observasi) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3 menit
	d. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	4 menit
	e. Guru mengadakan <i>pretest</i>	
2.	Kegiatan Inti	90menit
	Mengamati	
	a. Peserta didik membaca teks eksposisi <i>Peningkatan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara</i> (hal.80-81)(<i>stimulation</i>)	15 menit
	b. Peserta didik membaca teks tanggapan deskriptif <i>Tari Saman</i> (hal.34-35)(<i>stimulation</i>)	15 menit
	c. Menanya	
	d. Peserta didik diberi kesempatan mempertanyakan tentang struktur dan ciri teks eksposisi(<i>problem statement</i>)	10 menit
	Mengumpulkan informasi	
	a. Peserta didik kemudian membandingkan antara teks eksposisi dan teks tanggapan deskriptif dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa.(<i>data processing</i>)	10 menit
	b. Setelah membandingkann, peserta didik kemudian membedakan teks eksposisi dan teks tanggapan deskriptif dari segi struktur dan unsur kebahasaan dengan rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa. .(<i>data processing</i>)	5 menit
	Mengasosiasi	
	a. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan secara bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	10 menit
	Mengomunikasikan	
	a. Peserta didik mengemukakan perbedaan antara teks laporan hasil observasi dan teks eksposisi(<i>verrifaction</i>)	5 menit
	b. Peserta didik menyampaikan unsur bahasa dalam teks eksposisi(<i>verification</i>)	5 menit
	c. Guru mengadakan evaluasi kemudian siswa saling mempertukarkan hasil pekerjaannya dan saling mengoreksi dan memberi skor.	5 menit
	d. Guru dan peserta didik kemudian menyimpulkan materi yang diajarkan (<i>generalitation</i>)	10 menit
3.	Penutup	20 menit
	a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	
	b. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami perbedaan struktur teks eksposisi dan teks eksposisi.	5 menit
	c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	5 menit
	d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya (Teks deskripsi)	5 menit
	e. Peserta didik dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.	3 menit
		2 menit

d. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

- a. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius (Menghargai penggunaan Bahasa Indonesia)				Santun				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
....																		

Catatan:

1. Religius

- a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- b. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Mahaesa.
- c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianutnya.
- d. Bersyukur kepada Tuhan Yang Mahaesa sebagai bangsa Indonesia.

2. Tanggung Jawab

- a. Melaksanakan tugas individu dengan baik
- b. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- c. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
- d. Mengembalikan barang yang dipinjam
- e. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan

3. Santun

- a. Menghormati orang yang lebih tua.
- b. Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat
- c. Menggunakan bahasa yang santun saat menanggapi pendapat teman
- d. Tidak menyela pembicaraan.
- e. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- f. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

4. Percaya Diri

- a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- b. Mampu membuat keputusan dengan cepat
- c. Berani presentasi di depan kelas
- d. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1

Pedoman penilaian sikap

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Konversi

$$\text{Nilai} = (\text{Nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K,C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan (Pertemuan Pertama)

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : Soal

SOAL

1. Apakah yang dimaksud dengan teks eksposisi?

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi sangat tepat	4
Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi secara tepat	3
Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi secara kurang tepat	2
Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi secara tidak tepat	1

2. Kemukakanlah struktur teks eksposisi?

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
<i>Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi sangat tepat</i>	4
<i>Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi secara tepat</i>	3
<i>Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi secara kurang tepat</i>	2
<i>Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks tanggapan eksposisi secara tidak tepat</i>	1

3. Kemukakanlah ciri kebahasaan teks eksposisi yang membedakannya dengan teks tanggapan deskriptif, kemudian jelaskan letak perbedaannya!

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
<i>Peserta didik dapat menjelaskan ciri teks eksposisi sangat tepat</i>	4
<i>Peserta didik dapat menjelaskan ciri teks eksposisi secara tepat</i>	3
<i>Peserta didik dapat menjelaskan ciri teks eksposisi secara kurang tepat</i>	2
<i>Peserta didik dapat menjelaskan ciri teks eksposisi secara tidak tepat</i>	1

4. Kelompokkanlah unsur kebahasaan teks eksposisi “Peningkatan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara”

Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk	Frasa	Jenis Kata

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
..	4
<i>Peserta didik mengidentifikasi masing-masing 3-4 unsur kebahasaan</i>	3
<i>Peserta didik mengidentifikasi masing-masing 2 unsur kebahasaan</i>	2
<i>Peserta didik mengidentifikasi masing-masing 1 unsur kebahasaan</i>	1

5. Datalah kata-kata sulit yang terdapat pada teks eksposisi di bawah ini, kemudian jelaskanlah maknanya!

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anomali

Di tengah kondisi dunia yang sedang krisis, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat hasil positif. Pertumbuhan ekonomi triwulan kedua tahun ini mencapai 6,4 persen dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Konsentrasi pertumbuhan tetap terpusat di Pulau Jawa dengan angka 57,5 persen.

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I-2012 lebih baik dibandingkan dengan semester I-2011 yang tumbuh sebesar 6,3 persen.

Namun menurut pengamat ekonomi Indonesia for Global Justice, Salamuddin Daeng, pertumbuhan ekonomi Indonesia tergolong anomali. Alasannya karena pertumbuhan ekonomi tidak diikuti peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ada empat faktor, kata Daeng, yang membuat pertumbuhan ekonomi anomali. Pertama, ekonomi Indonesia digerakkan oleh utang luar negeri yang angkanya terus naik. "Utang Indonesia terakumulasi mencapai Rp 2.870 triliun. Utang luar negeri bertambah setiap tahun. Utang uselanjutnya menjadi sumber pendapatan utama pemerintah dan menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi," paparnya.

Kedua, pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat yang bersumber dari naiknya harga sandang dan pangan, serta ditopang dari pertumbuhan kredit khususnya kredit konsumsi.

Faktor ketiga, pertumbuhan ekonomi didorong ekspor bahan mentah, seperti bahan tambang, migas, hasil perkebunan dan hutan, sehingga tidak banyak menciptakan nilai tambah dan lapangan pekerjaan. Terakhir, pertumbuhan ekonomi didorong oleh investasi luar negeri yang membuat sumber daya alam kian dikuasai asing.

Pengamat ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, A Tony Prasetyantono menyatakan, sektor domestik mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. "Transmisi krisis global melalui penurunan ekspor dan defisit neraca perdagangan baru akan terasa pada kuartal ketiga dan keempat tahun ini. Lagi pula, kontribusi ekspor terhadap PDB tidak besar," kata Tony.

Hal senada disampaikan ekonom Mirza Adityaswara. Sejumlah sektor ekonomi dalam negeri tumbuh karena didorong oleh suku bunga rendah yang tampak dari tumbuhnya kredit 26-28 persen (tahunan) sekaligus didorong oleh harga bahan bakar minyak (BBM) yang rendah karena masih disubsidi.

"Maka dari itu, pertumbuhan tinggi dialami sektor yang berorientasi dalam negeri, seperti perdagangan, manufaktur, otomotif, transportasi, komunikasi, dan konstruksi," kata Mirza. Dia menambahkan, akibat pertumbuhan tinggi sektor yang berorientasi dalam negeri, kecenderungan defisit neraca perdagangan akan semakin besar.

Menurut Tony, belanja pemerintah yang lebih cepat dan besar juga cukup membantu pertumbuhan. Seiring hal itu, inflasi yang terkendali di bawah 5 persen cukup membantu, meski hal tersebut ada efeknya, yaitu subsidi energi terus membengkak yang sebenarnya cenderung tidak sehat.

Rubrik

<i>Kriteria Penilaian</i>	<i>Skor</i>
<i>Peserta didik menemukan ≥5 kata sulit</i>	4
<i>Peserta didik menemukan 3-4 kata sulit</i>	3
<i>Peserta didik menemukan 2 kata sulit</i>	2
<i>Peserta didik menemukan 1 kata sulit</i>	1

Makassar,.....

Diketahui Oleh:

Dosen Penanggung Jawab,

Guru,

.....
NIP

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Materi Pokok	: Penyusunan Teks (Teks EksposisiBerkelompok)
Tema	: Remaja dan Pendidikan Karakter
Sub Tema	: Peningkatan Minat Baca Masyarakat dan
Pemberantasan Buta Aksara	
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargaidan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat
- 3.1 Memahami teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan
Indikator:
 - 3.1.1 Memahami struktur/bentuk teks eksposisi
 - 3.1.2 Memahami unsur kebahasaan teks eksposisi
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
Indiikator:
 - 4.2.1 Mengurutkan teks eksposisi berdasarkan strukturnya
 - 4.2.2 Mengembangkan paragraf eksposisi dengan memperhatikan unsure kebahasaan.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator:

- 3.4.1 Menemukan kesalahan dalam penggunaan unsur kebahasaan dalam teks eksposisi
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

Indikator:

- 4.3.1 Memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan unsur kebahasaan pada teks eksposisi.
- 4.4 Meringkas teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulisan

Indikator:

- 4.4.1 Menemukan informasi penting dalam teks eksposisi .
- 4.4.2 Menyusun informasi penting yang diperoleh dari teks eksposisi menjadi ringkasan paragraf yang utuh

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 (KD 3.1 dan KD 4.2)

- ii. Peserta didik dapat memahami struktur/bentuk teks eksposisi dengan bahasa Indonesia yang benar secara santun dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
- iii. Peserta didik dapat memahami unsur kebahasaan teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
- iv. Peserta didik dapat mengurutkan teks eksposisi berdasarkan strukturnya eksposisi dengan teks tanggapan deskriptif dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
- v. Peserta didik dapat mengembangkan paragraf eksposisi dengan memerhatikan unsur kebahasaan dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
- vi. Peserta didik dapat menemukan kesalahan dalam penggunaan unsur kebahasaan dalam teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.

Pertemuan 2 (KD 3.4, 4.3, dan 4.4)

- 1. Peserta didik dapat memperbaiki kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan unsur kebahasaan pada teks eksposisi dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
- 2. Peserta didik dapat menemukan informasi penting dalam teks eksposisi dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
- 3. Peserta didik dapat menyusun informasi penting yang diperoleh dari teks eksposisi menjadi ringkasan paragraf yang utuh dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.

D. Materi Pembelajaran

1. Struktur/bentuk teks eksposisi
 - Tesis (pembuka)
 - Argumentasi (isi)
 - Penegasan ulang
2. Ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi
 - Kalimat kompleks
 - Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)
 - Pilihan kata
3. Cara mengidentifikasi kekurangan teks
4. Cara menelaah dan merevisi teks
5. Cara meringkas teks

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan : *Scientific approach*
- 2) Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi
- 3) Model : *Problem Solving* dan *Discovery Learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : teks eksposisi, tongkat
 Alat : laptop, LCD, papan tulis, spidol

Sumber Pembelajaran:

Buku peserta didik : Tim revisi. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

i. Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.	1 menit
	b. Guru dan peserta didik berdoa bersama.	2 menit
	c. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (Teks deskripsi) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	2 menit
	d. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	3 menit
	e. Guru mengadakan pretest	2 menit
2.	Kegiatan Inti	95 menit
	Mengamati	
	a. Mengidentifikasi kembali teks eksposisi(pemodelan) untuk memahami struktur/bentuk teks dan unsur kebahasaan dari contoh teks eksposisi yang ditampilkan	5 menit
	Menanya	
	b. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik diberi kesempatan mempertanyakan tentang struktur dan ciri teks eksposisi.	5 menit

3.	Mengumpulkan informasi	4 menit
	a. Peserta didik diarahkan membentuk 4 kelompok	
	b. Peserta didik dibagikan 1 teks eksposisi yang disusun secara acak dan 1 teks eksposisi yang rumpang (hal.66-67)	2 menit
	c. Peserta didik secara berkelompok membaca teks eksposisi yang telah dibagikan.	8 menit
	d. Peserta didik secara berkelompok memperbaiki urutan teks berdasarkan struktur teks eksposisi.	10 menit
	e. Peserta didik secara berkelompok melengkapi teks eksposisi yang masih rumpang dengan memerhatikan kepaduan struktur teks eksposisi.	10 menit
	f. Peserta didik mengevaluasi tugas yang telah diselesaikandibagikan guru.	1 menit
	g. peserta didik mengemukakan urutan struktur teks eksposisi yang telah direvisi dan membacakan peragraf rumpang yang telah mereka revisi.	5 menit
	Mengasosiasi	
	a. Peserta didik memahami struktur teks eksposisi berdasarkan teks yang telah dikoreksi dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	8 menit
	b. Peserta didik memahami unsur kebahasaanteks eksposisi berdasarkan teks yang telah dikembangkan dengan jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	8 menit
	Mengomunikasikan	10 menit
	a. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam mengurutkan teks berdasarkan struktur teks eksposisi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang santun.	10 menit
	b. Peserta didik memaparkan hasil diskusi kelompoknya secara santun dalam melengkapi teks yang rumpang dengan memerhatikan unsur kebahasaan.	10 menit
	c. Guru mengadakan evalausi kemudian siswa saling mempertukarkan hasil pekerjaannya, dikoreksi dan diberi skor.	10 menit
d. Guru kemudian memberikan penjelasan tentang materi yang telah didiskusikan.	15 menit	
Penutup	4 menit	
a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	4 menit	
b. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami fungsi teks eksposisi	3 menit	
c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	2 menit	
d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya (teks moral/fabel)	2 menit	
e. Peserta didik dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.		

ii. Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.	1 menit
	b. Guru dan peserta didik berdoa bersama.	
	c. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (teks	2 menit

	<p>eksposisi pemodelan)</p> <p>d. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>e. Guru mengadakan <i>pretest</i></p>	<p>2 menit 3 menit</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik duduk secara berkelompok</p> <p>b. Peserta didik secara berkelompok membaca teks eksposisi yang dibagikan. Teks yang dibagikan kepada setiap kelompok dijadikan stimulus (<i>stimulation</i>) agar peserta didik mendapatkan pengalaman konseptual melalui kegiatan membaca (hal.102)</p> <p>c. Peserta didik mengidentifikasi dan mencatat kesalahan(<i>problem statement</i>) dalam unsur kebahasaan dari teks eksposisi yang dibagikan.</p> <p>Menanya</p> <p>d. Peserta didik diberi kesempatan mempertanyakan tentang cara mengidentifikasi kesalahan teks eksposisi dari unsur kebahasaan dan strukturnya.</p> <p>e. Peserta didik diberi kesempatan mempertanyakan cara menelaah dan merevisi teks eksposisi</p> <p>f. Peserta didik diberi kesempatan mempertanyakan cara meringkas teks eksposisi</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik kemudian mendata kesalahan(<i>data collection</i>) yang terdapat pada teks eksposisi yang dibagikan dari segi struktur dan unsur kebahasaan secara tepat dan dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha esa.</p> <p>b. Peserta didik menganalisis kesalahan (<i>data processing</i>) yang terdapat pada teks eksposisi yang dibagikan dari segi struktur dan unsur kebahasaan secara tepat dan dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha esa.</p> <p>c. Peserta didik menelaah dan merevisi kesalahan (<i>verivication</i>) yang ditemukan dalam teks eksposisi yang dibagikan secara tepat dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Mahaesa.</p> <p>d. Peserta didik mendata informasi penting dari teks eksposisi yang dibagikan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menemukan kesalahan dalam teks eksposisi dari segi unsur dan struktur kebahasaan secara jujur, bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Mahaesa.</p> <p>b. Peserta didik menelaah dan merevisi kesalahan yang ditemukan dari teks eksposisi yang dibagikan secara jujur, bertanggung jawab dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Mahaesa.</p> <p>c. Peserta didik mendata informasi penting dalam teks dan menyusunnya dalam satu ringkasan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik mengemukakan hasil diskusi kelompoknya mengenai kesalahan yang ditemukan dalam teks eksposisi, kemudian menjelaskan hasil revisi terhadap kesalahan tersebut.</p> <p>b. Peserta didik perwakilan kelompok membacakan ringkasan (<i>generalitation</i>) dari hasil mendata informasi penting dari teks eksposisi yang dibagikan.</p>	<p>2 menit</p> <p>95 menit</p> <p>4 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p> <p>12 menit</p> <p>10 menit</p> <p>8 menit</p> <p>8 menit</p> <p>4 menit</p> <p>4 menit</p> <p>5 menit</p> <p>2 meni</p>

3.	Penutup	c. Guru mengadakan evaluasi, siswa mempertukarkan hasil pekerjaannya, dikoreksi kemudian diberi skor.	2 menit
		a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	15 menit
		b. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami perbedaan struktur teks eksposisi dan teks eksposisi.	4 menit
		c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	4 menit
		d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya (menulis teks eksposisi secara kelompok)	3 menit
		e. Peserta didik dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.	2 menit 2 menit

H. Penilaian

i. Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

- Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius (Menghargai penggunaan Bahasa Indonesia)				Santun				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
....																		

Catatan:

i. Religius

- Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Mahaesa.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianutnya.
- Bersyukur kepada Tuhan Yang Mahaesa sebagai bangsa Indonesia.

ii. Tanggung Jawab

- Melaksanakan tugas kelompok dengan baik
- Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
- Mengembalikan barang yang dipinjam
- Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan

iii. Santun

- Menghormati orang yang lebih tua.
- Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat

- c. Menggunakan bahasa yang santun saat menanggapi pendapat teman
- d. Tidak menyela pembicaraan.
- e. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
- f. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

iv. Percaya Diri

- a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- b. Mampu membuat keputusan dengan cepat
- c. Berani presentasi di depan kelas
- d. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1

Pedoman penilaian sikap

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{Nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K,C, B, SB)

Penilaian Pengetahuan (Pertemuan Pertama)

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : Soal

SOAL

1. Urutan teks yang berjudul “Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia” berikut ini tidak beraturan. Untuk itu, kamu diminta menyusun potongan-potongan teks tersebut menjadi teks eksposisi yang benar, urut, dan logis. Cara mengurutkannya adalah dengan memberikan nomor pada kolom sebelah kiri yang telah disediakan berikut!

No.	Kalimat
	Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia
	Prestasi itu telah dibuktikan oleh siswa Indonesia yang meraih medali pada kategori Lingkungan Hidup.

	<p>Siswa Indonesia sangat berprestasi.</p> <p>Prestasi yang diraih siswa Indonesia itu telah diuji lebih dahulu di tingkat nasional.</p> <p>Kedua siswa itu secara kreatif memanfaatkannya untuk industri garmen.</p> <p>Penelitian yang mereka lakukan adalah mengelola limbah hewan yang terdapat pada kulit udang dan kepiting yang mengandung bahan anti bakteri.</p> <p>Prestasi itu diraih di antaranya oleh siswa yang berasal dari sekolah siswa SMA Kharisma Bangsa, Banten.</p> <p>Metode penelitiannya oleh para juri sudah dinilai baik.</p> <p>Kreativitas yang dilakukan tinggi.</p> <p>Ada beberapa keunggulan dari penelitian yang dilakukan itu.</p> <p>Pada saat menyajikan hasil penelitiannya di depan dewan juri, kedua siswa Indonesia ini mendapat pujian.</p> <p>Menangnya siswa Indonesia di tingkat internasional ini menjadi bukti bahwa siswa Indonesia mempunyai prestasi yang tinggi.</p> <p>Di samping itu, idenya juga dianggap orisinal dan hasil penelitiannya mudah diaplikasi.</p>
--	--

Kriteria penskoran

<i>Kegiatan</i>	<i>Skor</i>
<i>Siswa dapat menyusun potongan-potongan teks eksposisi secara tepat</i>	4
<i>Siswa dapat menyusun potongan-potongan teks eksposisi secara kurang tepat</i>	3
<i>Siswa menyusun potongan-potongan teks eksposisi secara tidak tepat</i>	2
<i>Siswa tidak dapat menyusun teks eksposisi</i>	1

Lembar Kerja

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

Jenis Teks	Unsur Pembeda		Skor	Nilai	Konversi
	Struktur	Ciri Bahasa			
Teks Eksposisi					
Teks Eksposisi					

Pedoman penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal (24)}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{Nilai}/100) \times 4$$

2. Bacalah dan cermatilah kembali teks “Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia”! sebutkanlah struktur teks eksposisi itu dengan menandai bagian tesis, argumentasi, dan penegasan ulang! Tuliskanlah temuanmu di dalam table berikut!

Struktur	Kalimat/Paragraf
Tesis/Opini	
Argumentasi	
Penegasan Ulang	

Kriteria penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa dapat menyebutkan struktur teks eksposisi secara tepat	4
Siswa dapat menyebutkan struktur teks eksposisi secara kurang tepat	3
Siswa menyebutkan struktur teks eksposisi secara tidak tepat	2
Siswa tidak menyebutkan struktur teks eksposisi	1

3. Kembangkanlah paragraf rumpang di bawah ini agar menjadi paragraf padu dengan memperhatikan struktur dan unsure kebahasaan teks eksposisi!

Teknologi Tepat Guna Bantu Peningkatan Kualitas Kehidupan

Teknologi tepat guna membantu manusia memudahkan dan meningkatkan kualitas kehidupan dibanyak bidang.Makin tinggi teknologi yang dikuasai, tentu produktivitas meningkat. Argumentasi yang menyatakan pendapattu adalah sebagai berikut:

- Pertama.....

 Kedua.....

 Ketiga.....

 Keempat.....

Dari beberapa contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi tepat guna bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
<i>Peserta didik menyusun paragraf secara padu, dan menggunakan unsur kebahasaan dengan tepat</i>	4
<i>Peserta didik menyusun paragraf secara padu, dan menggunakan unsur kebahasaan kurang tepat</i>	3
<i>Peserta didik menyusun paragraf secara kurang padu, dan mmenggunakan unsure kebahasaan dengan kurang tepat</i>	2
<i>Peserta didik menyusun paragraf secara tidak padu, dan menggunakan unsure kebahasaan dengan tidak tepat</i>	1

Pertemuan Kedua

Bacalah teks berikut! (*Untuk soal nomor 1-3*)

Mandiri Pangan Dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna

Dengan berbagai teknologi intensifikasi sederhana pekarangan dapat jadi sumber bahan pokok makan semisalnya beras, sayur mayur dan ikan.Dengan kegiatan ini, kebutuhan masyarakat tentang makanan pokokyang bernilai gizi tinggi diharapkan dapat terpenuhi.Alasan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber bahan makanan pokok

Yang kesatu, aneka tanaman sayur mayor seperti kacang panjang, cabai, kangkung, dan terong dapat ditanam di media selain tanah.Khusus untuk kangkung darat dapat dibudidayakan di bumbung bamboo yang disulapmenjadi semacam pot.Tanaman terong, kencur dan jahe dapat dibudidayakan di media kantong palstik dan pot.

Sementara itu, sumber karbohidrat seperti jagung, ketela pohon dengan ubi jalar dapat ditanam di pekarangan.Untuk pencukupan pupuk, kotoran ternak kambing dan sapi yang menjadi piaraannya dapat dimanfaatkan untuk pupuk alami.

Dengan demikian, pekarangan dengan sedikit sentuhan teknologi tepat guna dapat mewujudkan kecukupan pangan masyarakat.

1. Identifikasilah kesalahan unsur kebahasaan yang terdapat didalam teks di atas!

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
<i>Peserta didik mengidentifikasi 5 kesalahan</i>	4
<i>Peserta didik mengidentifikasi 3-4 kesalahan</i>	3
<i>Peserta didik mengidentifikasi 2 kesalahan</i>	2
<i>Peserta didik mengidentifikasi 1 kesalahan</i>	1

2. Revisilah kesalahan yang kalian temukan pada teks “Mandiri Pangan Dari Teknologi Tepat Guna”

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
<i>Peserta didik merevisi 5 kesalahan</i>	4
<i>Peserta didik merevisi 3-4 kesalahan</i>	3
<i>Peserta didik merevisi 2 kesalahan</i>	2
<i>Peserta didik merevisi 1 kesalahan</i>	1

3. Datalah informasi penting yang terdapat dalam teks “Mandiri Pangan Dari Teknologi Tepat Guna”, kemudian susunlah menjadi satu ringkasan paragraf yang utuh!

Rubrik

Kriteria Penilaian	Skor
<i>Peserta didik mendata informasi dengan tepat dan menyusunnya menjadi ringkasan paragraf yang sesuai kaidah bahasa</i>	4
<i>Peserta didik mendata informasi dengan kurang tepat, tetapi menyusunnya menjadi ringkasan paragraf yang sesuai kaidah bahasa</i>	3
<i>Peserta didik mendata informasi dengan kurang tepat dan menyusunnya menjadi ringkasan paragraf yang kurang sesuai kaidah bahasa</i>	2
<i>Peserta didik merevisi 1 kesalahan mendata informasi dengan tidak tepat dan menyusunnya menjadi ringkasan paragraf yang tidak sesuai kaidah bahasan</i>	1

Makassar,.....

Diketahui Oleh:

Dosen Penanggung Jawab,

Guru,

.....
NIP

.....
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester: VII/Ganjil
Materi Pokok : Penyusunan Teks Eksposisi secara Mandiri
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat
- 3.1 Memahami teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator:

- 3.1.1 Memahami bentuk/struktur teks eksposisi
- 3.1.2 Memahami unsur kebahasaan teks eksposisi
- 4.2. Menyusun teks eksposisi, sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

Indikator:

- 4.2.3 Mengumpulkan data berupa fakta untuk penyusunan teks eksposisi
- 4.2.4 Menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dengan memerhatikan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta penggunaan bahasa
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

Indikator:

- 4.3.1 Menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa
- 4.3.2 Merevisi teks yang berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks

4.4. Meringkas teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulisan

Indikator

4.4.1. Meringkas teks agar pembaca dapat mengetahui secara keseluruhan isi teks

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Peserta didik dapat mengungkapkan kembali pengertian teks eksposisi dengan bahasa Indonesia yang benar secara santun dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
2. Peserta didik dapat mengungkapkan kembali struktur teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
3. Peserta didik dapat menyebutkan unsur kebahasaan teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa
4. Peserta didik dapat mengumpulkan data/informasi berupa fakta untuk penyusunan teks eksposisi dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
5. Peserta didik dapat menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi yang diperoleh dari gambar yang telah diamati dengan memperhatikan bentuk/struktur teks serta penggunaan bahasa dengan bahasa Indonesia secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.

Pertemuan 2

1. Peserta didik dapat menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
2. Peserta didik dapat merevisi teks berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.
3. Peserta didik dapat merevisi teks berdasarkan hasil telaah untuk penyempurnaan teks dengan bahasa Indonesia yang benar secara jujur dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Mahaesa.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi
2. Struktur/bentuk teks eksposisi
 - Tesis (pembuka)
 - Argumentasi (isi)
 - Penegasan ulang
3. Ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi
 - Kalimat kompleks
 - Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)

- Pilihan kata
- 4. Cara menyusun teks eksposisi
- 5. Cara merevisi dan menelaah teks eksposisi
- 6. Cara meringkas teks eksposisi
- 7. Kalimat Fakta

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- 1) Pendekatan : *Scientific approach*
- 2) Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi
- 3) Model : discovery learning

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : gambar
- Alat : laptop, LCD, papan tulis, spidol

Sumber Pembelajaran:

- 1. Buku peserta didik: Tim revisi. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2. Buku guru: Tim revisi. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

i. Pertemuan Pertama (K.D. 3.1 dan 4.1)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan pendidik. b. Peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. c. Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan pembelajaran (materi) sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (menyusun teks eksposisi secara kelompok) d. Peserta didik menerima informasi kompetensi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. e. Peserta didik diberi pemahaman oleh pendidik tentang ruang lingkup materi teks eksposisi f. Pendidik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi terhadap pemahaman teks eksposisi. (<i>stimulation/memberi stimulus</i>) g. Guru mengadakan <i>pretest</i> 	1 menit 2 menit 4 menit 2 menit 3 menit 5 menit	17 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar "Kembang Sepatu dan Kupu-Kupu" b. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksposisi Menanya <ul style="list-style-type: none"> c. Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan struktur teks eksposisi yang belum dipahami serta keterkaitan materi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. (<i>problem statement/ mengidentifikasi masalah</i>) Mengumpulkan informasi	10 menit 6 menit 12 menit	100menit

	<p>d. Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan data/informasi berupa fakta berdasarkan gambar yang telah diamati untuk menyusun teks eksposisi. (<i>data collecting/ mengumpulkan data</i>) Mengasosiasi</p> <p>e. Peserta didik menyusun teks eksposisi berdasarkan data/informasi berupa fakta yang diperoleh dari gambar yang telah diamati dengan memperhatikan bentuk/struktur teks (tesis, argumentasi, penegasan ulang) serta penggunaan bahasa (<i>data processing/mengolah data</i>)</p> <p>f. Peserta didik memberi judul pada teks eksposisi yang sudah ditulis.</p> <p>g. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok pada teks eksposisi yang telah dibuat (<i>verivikation/memferivikasi</i>) Mengomunikasikan</p> <p>h. Peserta didik membacakan teks eksposisi yang telah disusun secara lisan sambil siswa saling mengoreksi.</p>	<p>15 menit</p> <p>35 menit</p> <p>5 menit</p> <p>17 menit</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengumpulkan menyusun data/informasi (<i>generalization/menyimpulkan</i>)</p> <p>c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya (menyusun teks eksposisi secara mandiri)</p> <p>e. Peserta didik dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>4 menit</p> <p>4 menit</p> <p>2 menit</p> <p>1 menit</p> <p>2 menit</p>	13 menit

ii. Pertemuan Kedua (K.D. 4.3 dan 4.4)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.</p> <p>b. Guru dan peserta didik berdoa bersama.</p> <p>c. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (menyusun teks eksposisi secara kelompok) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (<i>stimulation/memberi stimulus</i>)</p> <p>d. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>e. Guru mengadakan pretest</p>	<p>1 menit</p> <p>2 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3 menit</p>	11 menit
2.	<p>Kegiatan Inti Mengamati</p> <p>a. Peserta didik menelaah kembali teks yang telah ditulis dari aspek struktur dan pemakaian bahasa</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksposisi yang telah dibuat dengan mengisi tabel yang sudah ditentukan. hal. 79</p> <p>c. Peserta didik mengidentifikasi kata berimbuhan kelompok kata, kata baku dan tidak baku, serta penggunaan konjungsi pada teks eksposisi yang telah dibuat</p>	<p>5menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p>	

	<p>Menanya</p> <p>d. Peserta didik diberi kesempatan mempertanyakan kesesuaian teks yang telah disusun dengan struktur kebahasaan teks eksposisi (<i>problem statement/mengidentifikasi masalah</i>)</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>e. Peserta didik mendata kesalahan dari struktur kebahasaan teks eksposisi yang disusun sebagai rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa. (<i>data collecting/ mengumpulkan data</i>)</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>f. Peserta didik saling bertukar hasil pekerjaan dengan temannya dengan jujur, percaya diri dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>g. Peserta didik mengoreksi pekerjaan temannya dengan jujur, percaya diri dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Mahaesa</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>h. Peserta didik mengemukakan hasil koreksi teks eksposisi dari temannya. (<i>data processing/mengolah data</i>)</p> <p>i. Peserta didik menanggapi saran dari teman untuk perbaikan (<i>verification/memverifikasi</i>)</p> <p>j. Peserta didik merevisi dan meringkas kembali teks eksposisi berdasarkan tanggapan dari teman dan guru. (<i>Generalization/menyimpulkan</i>)</p>	<p>3 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>10 menit</p>	<p>93 menit</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami selama kegiatan pembelajaran teks eksposisi.</p> <p>c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya (teks eksplanasi)</p> <p>e. Peserta didik dan guru bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	<p>4 menit</p> <p>5 menit</p> <p>4 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>17 menit</p>

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

- b. Jenis/Teknik Penilaian : Observasi
 c. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius (Menghargai penggunaan Bahasa Indonesia)				Santun				Percaya Diri				Tanggung Jawab				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
....																		

Catatan:

- i. Religius**
 - a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
 - b. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Mahaesa.
 - c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianutnya.
 - d. Bersyukur kepada Tuhan Yang Mahaesa sebagai bangsa Indonesia.
- i. Tanggung Jawab**
 - a. Melaksanakan tugas individu dengan baik
 - b. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - c. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
 - d. Mengembalikan barang yang dipinjam
 - e. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- i. Santun**
 - a. Menghormati orang yang lebih tua.
 - b. Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat
 - c. Menggunakan bahasa yang santun saat menanggapi pendapat teman
 - d. Tidak menyela pembicaraan.
 - e. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - f. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
- i. Percaya Diri**
 - a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
 - b. Mampu membuat keputusan dengan cepat
 - c. Berani presentasi di depan kelas
 - d. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1

Pedoman penilaian sikap

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = (\text{Nilai}/100) \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K,C, B, SB)

1. Penilaian Pengetahuan (Pertemuan Pertama)

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : Soal

Soal latihan

1. Buatlah teks eksposisi berdasarkan tema “Pergaulan Remaja Masa Kini”

Pedoman Penulisan Teks Eksposisi

a. Isi

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat baik- sempurna: menguasai topic tulisan; substantif, pengembangan teks observasi lengkap, relevan dengan topik yang dibahas	4
2.	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai, pengembangan observasi terbatas; relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.	3
3.	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topic tidak memadai.	2
4.	Sangat-kurang: tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi; tidak relevan, atau tidak layak dinilai	1

b. Organisasi/struktur teks/Tesis (pembukaan), argumentasi (isi), dan penegasan ulang (penutup)

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat baik- sempurna: ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas, padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif.	4
2.	Cukup-baik; kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama terucapkan, pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap.	3
3.	Sedang-cukup: tidak lancar, gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan tidak logis.	2
4.	Sangat-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.	1

c. diksi

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat baik- sempurna: penguasaan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.	4
2.	Cukup-baik: penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.	3
3.	Sedang-cukup: penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau tidak jelas.	2
4.	Sangat-kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak.	1

d. Penggunaan bahasa

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat baik- sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan, fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi).	4
2.	Cukup-baik konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas.	3

3.	Sedang-cukup: terjadi banyak kesalahan dalam kontruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur)	2
4.	Sangat-kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	1

e. Mekanik

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat-baik sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4
2.	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3
3.	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur.	2
4.	Sangat-kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.	1

Pedoman penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (12)}} \times 100$

skor maksimal (12)

Makassar,.....

Diketahui Oleh:

Dosen Penanggung Jawab,

Guru,

.....
NIP

.....
NIP 201206761

BAB III

MODEL BUKU SISWA

TEKS EKSPOSISI

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering membaca berita di majalah ataupun di surat kabar. Dalam penyusunan berita tersebut, teks eksposisi mengambil peranan yang cukup penting untuk mengemas berita menjadi terstruktur dan lebih menarik. Penulisan berita dengan struktur teks eksposisi menjadikan gaya penulisan terlihat lebih singkat, padat, dan menarik.

Teks eksposisi menyajikan karangan yang berisi sejumlah pengetahuan dan informasi. Karangan teks eksposisi dapat dengan mudah diketahui dari ciri-cirinya seperti berusaha menjelaskan tentang sesuatu dengan gaya penulisan yang informatif, menggunakan fakta sebagai alat kontribusi dan aksinya. Dengan demikian pembaca berita dari surat kabar atau majalah dapat dengan mudah menangkap informasi yang disampaikan dalam berita tersebut. Contoh-contoh yang telah dikemukakan tersebut adalah wujud dari eksposisi yang akan di bahas dalam pelajaran ini.

PEMAHAMAN KONSEP

1. Pengertian Teks Eksposisi

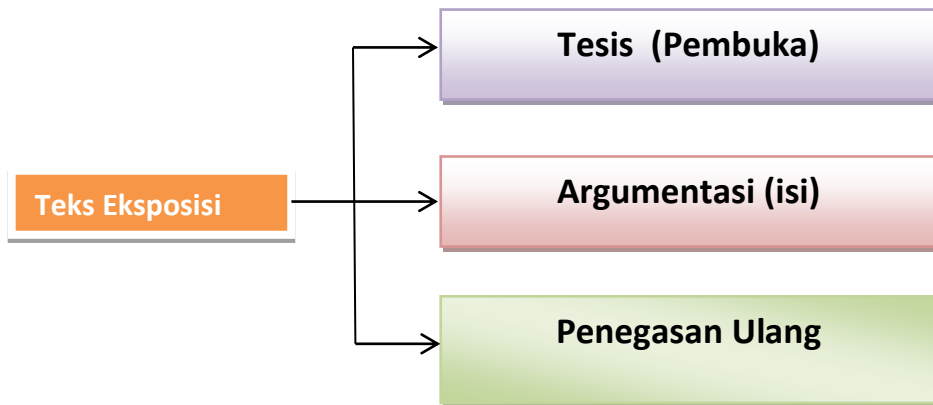
Teks eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan [paragraf](#) dalam [penulisan](#) yang dimana isinya ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat. Teks eksposisi berupa pendapat/tesis yang dikuatkan dengan argumen-argumen yang logis dan fakta untuk memperkuat sebuah pendapat. Karangan eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi.

Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman. Namun, secara umum paragraf eksposisi merupakan paragraf yang berisi penjelasan mengenai suatu topik yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca.

2. Struktur dan Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi

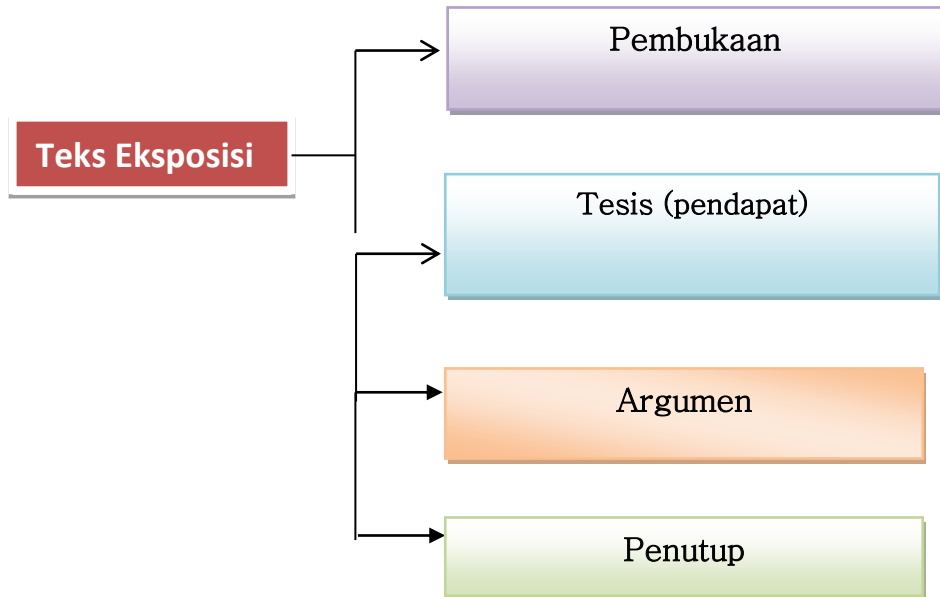
Teks eksposisi disusun dengan struktur yang terdiri atas pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentang pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks. Bagian argumentasi berisi tentang argumen-argumen (alasan) yang mendukung pernyataan penulis, sedangkan penegasan ulang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca tentang kebenaran pernyataan (tesis).

Gambaran umum tentang teks eksposisi dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Paragraf Eksposisi tidak selalu terbagi atas bagian-bagian yang disebut pembukaan, isi, dan penegasan ulang. Hal ini sangat tergantung dari sifat karangan dan tujuan yang hendak dicapai. Selain struktur di atas, teks prosedur juga memiliki struktur lain yang terdiri atas:

- 1) **Pembukaan.** Pembukaan merupakan suatu bagian yang berisi mengenai pandangan awal untuk menempatkan topik dalam suatu konstelasi yang relevan. Pandangan awal ini bersifat opsional, yang memiliki maksud boleh ada boleh tidak.
- 2) **Tesis (Pendapat).** Tesis ini merupakan suatu bagian yang menyatakan pendapat penulis mengenai suatu topik yang dipermasalahkan.
- 3) **Argumen.** Argumen ini berupa alasan sebagai bukti untuk mendukung tesis penulis. Dalam mengemukakan argumen, sebaiknya penulis berdiri dalam satu posisi saja.
- 4) **Penutup.** Penutup biasanya berupa sebuah penegasan kembali tesis/pendapat yang dikemukakan oleh penulis namun dengan kalimat yang berbeda.



Penggunaan bahasa Indonesia dalam teks eksposisi ditandai dengan penggunaan konjungsi (kata penghubung), seperti *pertama, sebaliknya, meskipun* dan *oleh sebab itu*. Dari sisi kalimat, teks eksposisi ditulis menggunakan bentuk kalimat tunggal dan kalimat majemuk.

- 1) Kalimat tunggal hanya tersiri atas satu subjek, satu predikat, dan objek atau keterangan (jika ada).

Contoh: Ratna berteman dengan Susi.

↓ ↓ ↓
S P K

- 2) Kalimat Majemuk Unsur kalimat majemuk terdiri atas satu subjek atau lebih dan dua predikat atau lebih. Kalimat itu dapat ditambah objek dan keterangan jika diperlukan.

Contoh: Ratna berbaju putih dan temannya berbaju merah.

(Subjek 1 Predikat 1 Pelengkap 1 Konjungsi Subjek 2 Predikat 2 Pelengkap 2)

Dalam menyusun kalimat majemuk, diperlukan konjungsi. Konjungsi digunakan untuk menggabungkan kata, kelompok kata, atau klausa. Konjungsi itu ada yang berupa penambahan, perlawanan, sebab akibat, dan pemilihan.

- (1) Penambahan (dan).

Contoh: Wahyu sangat senang berkawan dan dia mencintai kedamaian

- (2) Sebab-akibat (sehingga).

Contoh: Siswa kelas 2 SMP itu sangat kompak dalam permainan sepak bola sehingga tim kelas itu menjadi juara 1 dalam pertandingan sepak bola sekolah.

(3) Perlawanan (tetapi).

Contoh: Dahulu Irwan dan Rudi sangat kompak saat di kelas 3 SMP, tetapi setelah di SMA hubungan mereka kurang terbina lagi.

(4) Pemilihan (atau).

Contoh: Pilihan sangat sulit diambil Retno karena dia harus memilih sekolah di SMP dekat rumahnya atau sekolah unggulan yang berada jauh di tengah kota.

- 3) Pada saat menulis, penulisan kata-kata baku (kata yang benar sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia) sangat diperlukan. Kamu diminta membedakan kata baku dari kata yang tidak baku. *Contoh:*

No.	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1.	Fisik	pisik
2.	Negatif	negatip

- 4) Dalam penulisan ada kata yang harus dibentuk dengan imbuhan. Kata berimbuhan itu adalah kata dasar yang disertai penambahan awalan, akhiran, sisipan, atau awalan dan akhiran.

Imbuhan	Bentuk kata	Bentuk kata
awalan di-	sebut	disebut
akhiran -an	kisar	kisaran
awalan dan akhiran peng-an	didik	pendidikan
sisipan -in-	kerja	kinerja

- 5) Kelas kata dalam bahasa Indonesia sangat beragam, ada kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata keterangan (adverbial). *Contoh:*

No.	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Keterangan
1.	Remaja	berpendidikan	unggul	pada saat ini
2.	Kegelisahan	Disebut	negatif	dua belas tahun

- 6) Selain pemakaian kata, di dalam bahasa diperlukan juga kelompok kata untuk menyusun sebuah pernyataan.

Contoh:

No.	Pembentukan Kelompok Kata	Kelompok Kata
1.	Tinggi + badan	Tinggi badan
2.	Budi + pekerti	Budi pekerti

7)Teks tersebut dapat dipahami karena ada unsur kebahasaan yang menjadikan teks itu utuh, yakni pengulangan kata (repetisi), kata ganti, dan kata transisi (kata penghubung antarkalimat).

(a) Repetisi adalah hasil pengulangan kata.

contoh: Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Masa remaja itu berkisar usia antara 10—20 tahun.

(b) Kata ganti dipakai untuk menghindari pengulangan.

Contoh: Rina adalah remaja kelas 2 SMP yang sangat pandai. Sejak kelas satu, ia mendapat beasiswa.

(c) Konjungsi (transisi) adalah kata-kata dalam bahasa Indonesia yang menghubungkan satu gagasan dengan gagasan lain. Misalnya, dan, atau, oleh karena itu, kemudian.

Contoh: Sejak pukul 19.00, saya mengerjakan pekerjaan rumah bahasa Indonesia. Sesudah itu, saya belajar agama. Kemudian, saya beristirahat dan pergi ke kamar mandi.

(d) Agar sebuah tulisan menarik dan tidak membuat lelah pembaca, digunakan kata ganti.

Kata Ganti	Kata Gantii Tunggal	Kata Ganti Jamak
Orang pertama	Saya, aku	Kami, kita
Orang kedua	kamu	Engkau, kalian
Orang ketiga	Dia, ia	Mereka

3. Jenis Teks Eksposisi

Terdapat eman ragam eksposisi adalah:

a. Eksposisi definisi

Eksposisi definisi merupakan eksposisi yang digunakan untuk menjelaskan suatu konsep yang dibatasi hanya dengan beberapa kalimat atau penjelasan singkat, namun cukup jelas dan dapat dipahami oleh pembaca.

- a. Eksposisi proses
Eksposisi proses merupakan penjelasan dari sebuah proses yang dituliskan untuk menjelaskan bagaimana terjadinya sesuatu dan menjelaskan bagaimana cara kerja sesuatu.
- b. Eksposisi Klasifikasi
Eksposisi klasifikasi merupakan tulisan yang menonjolkan ciri-ciri penting yang didasarkan pada landasan untuk mengelompokkan bagian-bagian dari satu bagian, meskipun sering kali ciri-ciri penting ini bersifat subjektif sesuai dengan kepentingan yang dibutuhkan.
- c. Eksposisi Ilustrasi
Eksposisi ilustrasi merupakan eksposisi yang memberikan penjelasan melalui contoh-contoh nyata dengan menyamakan satu hal dengan satu hal yang lain yang memiliki kesamaan sifat dan fungsi untuk dapat memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami. Misalnya, kesamaan antara posisi seorang kepala keluarga dengan seorang nahkoda kapal.
- d. Eksposisi perbandingan
Eksposisi perbandingan merupakan eksposisi yang mengungkapkan persamaan dan perbedaan dari kedua benda, kedua peristiwa dan lain-lain. Untuk menuliskan eksposisi perbandingan, tentunya terlebih dahulu harus diketahui ciri-ciri dan fungsi dari kedua hal yang akan dibandingkan, sehingga diketahui apa persamaan dan perbedaannya.
- e. Eksposisi laporan
Eksposisi laporan merupakan eksposisi yang menginformasikan tentang suatu hal, peristiwa atau kejadian. Eksposisi laporan biasanya memaparkan waktu, tempat, kejadian apa yang terjadi, penjelasan singkat mengenai suatu peristiwa yang telah terjadi maupun sedang terjadi. Dengan demikian, pembaca tidak hanya memiliki tambahan pengetahuan, namun dapat pula menjadi suatu pengetahuan baru mengenai suatu hal atau peristiwa yang dituliskan dalam bentuk laporan.

PEMODELAN TEKS EKSPOSISI

1. Pemodelan Struktur Teks

Berdasarkan struktur teks eksposisi yang telah diuraikan, kita dapat memilah bagian-bagian teks prosedural. Untuk lebih memperdalam pemahaman Anda tentang struktur teks dan karakteristik bahasa Indonesia dalam teks eksposisi berikut diuraikan contoh-contoh struktur teks dan contoh penggunaan bahasa dalam teks eksposisi.

Model Teks 1

Struktur Teks

Remaja dan Pendidikan Karakter

Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Usia remaja berada pada kisaran usia 10 tahun sampai dengan 21 tahun. Pada masa itu remaja sedang mencari identitas dirinya. Oleh karena itu, remaja harus mendapat pendidikan karakter agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif. Pendidikan karakter yang dapat diberikan pada remaja, antara lain, berperilaku jujur, kreatif, percaya diri, santun, dan peduli.

Tesis

Pada masa gejolak itu merupakan masa sulit sehingga remaja memerlukan pengendalian diri yang kuat ketika berada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini, remaja membutuhkan orang dewasa untuk mengarahkan dirinya. Untuk itu, agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif, remaja harus mempunyai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ini dapat membentuk mereka menjadi remaja berprestasi. Di dalam pendidikan karakter mereka diajari nilai religius yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka pada lingkungan sosial. Di samping itu, mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti, dan cinta damai. Dalam pendidikan karakter itu mereka diajari juga nilai suka bekerja keras, kreatif, mandiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menjadikan remaja sebagai orang yang berprestasi.

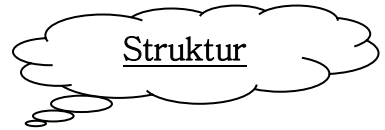
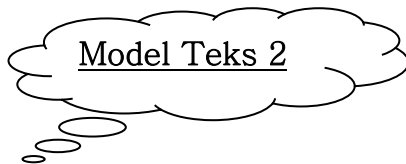
Argumen

Dengan demikian, nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul. Mereka akan bisa bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dengan begitu, remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh sebagai remaja yang unggul dan dibanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi, dan intelektualnya berkembang baik.

<http://Buku> Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan



Penegasan



Pertamina Akan Bangun SMP di Semua Jenis Mobil

PT Pertamina (Persero) sedang membangun Sistem Monitoring dan Pengendalian (SMP) antara lain pemasangan RFID termasuk di mobil pribadi. Upaya ini masih menunggu aturan dari pemerintah keluar.



Pembukaan

“Kita tunggu aturan dari pemerintah dulu, karena yang kita pasang juga di kendaraan milik pribadi, jika tanpa dasar hukum kita bias dituntut yang punya mobil kok pasang alat di mobil miliknya,” kata Vice Presiden Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Ali Mundakir kepada detikFinance, Minggu (7/4/2013).

Seperti diketahui RFID ini yang termasuk dalam system SMP ini nantinya dapat merekam data transaksi penjualan BBM yang terdiri dari transaksi penjualan per produk, per dispenser, per nozzle, per periode waktu, lokasi SPBU dan jumlah transaksi.

System ini juga akan mendata transaksi pelanggan yang terdiri dari identitas kendaraan pelanggan (Nopol), identitas pelanggan (nama dan alamat), perilaku pembelian pelanggan (volume, waktu, frekuensi pembelian, lokasi SPBU dan lainnya). Pada fase ini sudah bias dilakukan pengendalian BBM subsidi secara terbatas.

**Tesis
(pendapat)**

Namun jika pemerintah ingin menerapkan aturan pengendalian BBM subsidi ke kendaraan pribadi (plat hitam) nantinya Pertamina akan memberikan setiap kendaraan “smart card” yang berisi volume kuota konsumsi BBM subsidi bulanan.

Top-up kuota akan dilakukan secara otomatis oleh system setiap bulan, jika kuota sudah habis sebelum masanya, konsumen tidak bisa mengisi BBM subsidi atau dapat mengkonsumsi BBM non subsidi.

Menurut Ali, jika ini dilakukan oleh Pertamina, maka perlu adanya dukungan dari Pemerintah.

Argumen

“Perlu adanya peraturan dari pemerintah (Menteri) atau BPH Migas, bahwa setiap kendaraan baik itu roda dua, roda empat wajib dipasang RFID Tag, perlu dukungan dari pemerintah atau instansi terkait tentang penyiapan master data kendaraan (POLRI/Samsat), pembuatan aturan tentang pengaturan konsumsi BBM subsidi oleh Pemerintah pusat/Pemda, “tandasnya.

Penutup

2. Pemodelan Ciri-ciri Kebahasaan

Ciri utama kebahasaan teks eksposisi adalah ditandai dengan penggunaan konjungsi (kata penghubung), seperti *pertama*, *sebaliknya*, *meskipun*, dan *oleh sebab itu*. Dari sisi kalimat, teks eksposisi ditulis menggunakan bentuk kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Pada teks yang berjudul “**Remaja dan Pendidikan Karakter**” dapat diidentifikasi ciri-ciri kebahasaan yang digunakan.

Konjungsi antarkalimat yang menunjukkan penegasan, yakni:

1. **Dengan demikian**, nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul.
2. **Di samping itu**, mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti, dan cinta damai.

Pada kalimat di atas, konjungsi yang digunakan menunjukkan penegasan adalah *dengan demikian*, dan *di samping itu*. Penggunaan konjungsi tersebut memberikan penegasan pendapat atau argumen yang dipaparkan sebelumnya. Adanya konjungsi tersebut memberikan penjelasan kepada pembaca tentang kebenaran argumen atau pendapat yang dipaparkan dalam teks.

Karakteristik kalimat teks eksposisi adalah menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Berikut dicontohkan beberapa kalimat tunggal dan kalimat majemuk yang terdapat dalam teks berjudul “**Remaja dan Pendidikan Karakter**” di atas.

- 1) Kalimat tunggal
 - a) *Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa*
 - b) *Pendidikan karakter ini dapat membentuk mereka menjadi remaja berprestasi.*
- 2) Kalimat Majemuk
 - a) *Remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh sebagai remaja yang unggul dan dibanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi, dan intelektualnya berkembang baik*
 - b) *alam pendidikan karakter itu mereka diajari juga nilai suka bekerja keras, kreatif, mandiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menjadikan remaja sebagai orang yang berprestasi.*

Pada kalimat tersebut di atas, ciri kalimat tunggal ditandai dengan pola kalimat yang terdiri dari subjek, predikat, dan objek. Sedangkan kalimat majemuk ditandai dengan jumlah pola kalimat yang lebih dari satu. Pola kalimat pada kalimat majemuk dihubungkan oleh konjungsi atau kata penghubung.

ANALISIS TEKS EKSPOSISI

1. Memahami Struktur dan Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi

Bacalah teks berikut kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya!

Remaja dan Pendidikan Karakter

- 1 Remaja adalah masa transisi dari masa anak-anak ke masa awal dewasa. Usia remaja berada pada kisaran usia 10 tahun sampai dengan 21 tahun. Pada masa itu remaja sedang mencari identitas dirinya. Oleh karena itu, remaja harus mendapat pendidikan karakter agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif. Pendidikan karakter yang dapat diberikan pada remaja, antara lain, berperilaku jujur, kreatif, percaya diri, santun, dan peduli.
- 2 Remaja mengalami gejolak emosi karena perubahan berat dan tinggi badan yang berpengaruh juga pada perkembangan psikisnya. Pada masa gejolak itu merupakan masa sulit sehingga remaja memerlukan pengendalian diri yang kuat ketika berada di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Dalam keadaan seperti ini, remaja membutuhkan orang dewasa untuk mengarahkan dirinya. Untuk itu, agar tidak terjerumus pada hal-hal negatif, remaja harus mempunyai pendidikan karakter.
- 3 Pendidikan karakter ini dapat membentuk remaja menjadi berprestasi. Di dalam pendidikan karakter mereka diajari nilai religius yang menguraikan kebaikan agar remaja tumbuh sebagai manusia yang peka pada lingkungan sosial. Di samping itu, mereka diajari juga nilai toleransi dan nilai cinta damai atau nilai-nilai kemanusiaan yang membentuk remaja mempunyai sifat pengasih, berbudi pekerti, dan cinta damai. Dalam pendidikan karakter itu mereka diajari juga nilai suka bekerja keras, kreatif, mandiri, dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang dapat menjadikan remaja sebagai orang yang berprestasi.
- 4 Dengan demikian, nilai-nilai positif dalam pendidikan karakter itu dapat membentuk remaja yang unggul. Mereka akan bisa bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Dengan begitu, remaja yang memiliki karakter kuat akan tumbuh sebagai remaja yang unggul dan dibanggakan karena sehat secara fisik, stabil dalam emosi, dan intelektualnya berkembang baik.

Sumber: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: buku siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapakah yang disebut remaja?
2. Apa tanda-tanda fisik dan psikis seseorang dikatakan remaja?
3. Mengapa remaja memerlukan pendidikan nilai religius?
4. Sikap jujur seperti apa yang dapat kamu tunjukkan pada guru dan orang tuamu?
5. Apakah yang menjadi inti paragraf kedua?
6. Identifikasilah struktur teks eksposisi yang terdiri atas: tesis, argumentasi, penegasan!

Struktur Teks	Isi dalam Teks
Tesis	
Argumentasi	
Penegasan	

- 1) Carilah contoh kalimat tunggal dan kalimat majemukdi dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter Bangsa”. Tuliskanlah hasil temuanmu dalam tabel berikut!

No.	Kalimat Tunggal	Unsur kalimat
1.
2.
3.

No.	Kalimat Majemuk	Unsur kalimat
1.
2.
3.

- 2) Carilah contoh konjungsi (*penambahan, perlawanan, sebab akibat, dan pemilihan*) yang terdapat dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter” !
- 3) Carilah kata-kata yang tidak baku dalam teks “Remaja dan Pembentukan Karakter”! Kemudian, tulislah bentuk bakunya dalam kolom kiri!

No.	Kata tidak baku	Kata baku
1.
2.
3.

- 4) Isilah pembentukan kata dari kata-kata lain yang ada dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter Bangsa” dan buatlah pula proses pembentukan katanya!

No.	Proses Pembentukan Kata		Bentukan Kata
	Imbuhan	Kata Dasar	
1.
2.
3.
4.
5.

- 5) Isilah kolom yang bertanda titik-titik! Sesuaikan kata-kata itu dengan kelas katanya! Carilah kata-kata itu dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”!

No.	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Keterangan
1.
2.
3.
4.
5.

- 6) Carilah tiga contoh kelompok kata yang terdiri atas dua kata yang diambil dari teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”!

e	Pembentukan kelompok kata	Kelompok kata
1.
2.
3.

- 7) Carilah pengulangan kata, kata ganti, dan kata konjungsi yang mengutamakan di dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter” jika ada! Kemudian, masukkan temuanmu dalam tabel berikut ini!

No.	Pengulangan kata (repetisi)	Kata ganti	Konjungsi
1.
2.
3.

2. Membedakan Struktur Teks dan Karakteristik Kebahasaan Teks Eksposisi

Anda telah membaca dan mengidentifikasi struktur Teks 1 “Remaja dan Pendidikan Karakter” dan Teks 2 “Pertamina akan Bangun SMP Disemua Jenis Mobil”. Kegiatan berikutnya adalah membandingkan kedua struktur teks tersebut. Berkelompoklah 3-4 orang. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskan persamaan struktur “Remaja dan Pendidikan Karakter” dan “Pertamina akan Bangun SMP di Semua Jenis Mobil”!
2. Tuliskan perbedaan struktur “Remaja dan Pendidikan Karakter” dan “Pertamina akan Bangun SMP di Semua Jenis Mobil”!
3. Menurut Anda mengapa “Remaja dan Pendidikan Karakter” dan “Pertamina akan Bangun SMP di Semua Jenis Mobil” memiliki perbedaan struktur?
4. Apa perbedaan isi “Remaja dan Pendidikan Karakter” dan “Pertamina akan Bangun SMP di Semua Jenis Mobil”?
5. Tuliskan persamaan struktur kalimat pada “Remaja dan Pendidikan Karakter” dan “Pertamina akan Bangun SMP di Semua Jenis Mobil”?

3. Mengklasifikasi Teks

a. Mengurutkan Teks Berdasarkan Struktur

Berikut ini adalah teks eksposisi yang tersusun secara acak. Susunlah kembali teks tersebut berdasarkan struktur teks eksposisi dengan benar.

WTO Globalisasi	
<i>By : puspitagitapmama.blogspot.com</i>	
Indonesia yang menganut perekonomian terbuka sangat sulit untuk mengelak dari dinamika ekonomi internasional yang semakin mengglobal ini.(1)	
World Trade Organization (WTO) atau Organisasi Perdagangan Dunia merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur masalah perdagangan antar negara. (2)	
Sistem perdagangan multilateral WTO diatur melalui suatu persetujuan yang berisi aturan-aturan dasar perdagangan internasional sebagai hasil perundingan yang telah ditandatangani oleh negara-negara anggota. (3)	
Konsekuensinya, pasar domestik Indonesia tidak terlepas dari gejolak pasar dunia yang semakin liberal, karena kebijakan unilateral dan ratifikasi kerjasama perdagangan internasional (regional dan global) yang harus dilakukan Indonesia. (4)	
Peran dan Manfaat WTO Globalisasi memberikan dampak berupa perubahan pada pasar internasional, salah satunya adalah liberalisasi perdagangan, yang dipandang sebagai suatu upaya untuk meningkatkan daya saing ekonomi. (5) <i>(sumber: puspitagitapmama.blogspot.com)</i>	

Urutkan dengan benar susunan kalimat teks eksposisi di atas dengan menuliskan nomor kalimat berdasarkan urutan struktur teks eksposisi.

No.	Struktur Teks Eksposisi	Nomor Kalimat
1.	Tesis	
2.	Argumentasi	
3.	Penegasan	

2. Mengidentifikasi Bagian-bagian Teks Berdasarkan Struktur teks Eksposisi Kemacetan dan Masa Depan Kota

By: Novi Ermawati

Transportasi didefinisikan oleh para ahli sebagai kebutuhan turunan dari berbagai kegiatan ekonomi maupun sosial (lihat misalnya Morlock, 1985). Tipe kegiatan sosial ekonomi yang berbeda akan memiliki dampak kegiatan transportasi yang berbeda pula.

Kegiatan transportasi harian relatif menimbulkan pergerakan yang bersifat berulang, misalnya yang terjadi pada para pekerja dan mereka yang menempuh pendidikan di sekolah. Di Yogyakarta, kota kita tercinta ini, kemacetan terjadi setiap hari pada titik-titik yang menjadi jalur pergerakan para pekerja dan siswa dari tempat tinggal menuju lokasi kerja dan sekolah.

Kemacetan yang berulang pada jangka lebih panjang cenderung terjadi pada musim liburan maupun lebaran. Pada tahap kedatangan dan kepulangan, kemacetan parah akan terjadi pada jalan-jalan arah luar kota (misalnya Jalan Magelang, Jalan Solo, Jalan Palagan dan Jalan Wates). Pada rentang di antara masa tersebut, kemacetan dapat dirasakan di pusat kota sebagai lokasi menginap dan tujuan wisata (seperti Malioboro, Prawirotaman), serta jalan-jalan menuju objek wisata, seperti Jalan Parangtritis.

Kemacetan harian yang dominan ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat dalam lingkup internal. Kemacetan yang berulang setiap hari merupakan eksese dari pola tempat tinggal, bekerja dan bersekolah. Upaya mendekatkan lokasi tempat tinggal dengan lokasi kegiatan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. Bentuknya dapat berupa pemberian insentif tempat tinggal berupa rumah susun sewa maupun milik yang cukup nyaman untuk beraktivitas. Selama ini sepertinya belum ada upaya pengaturan pola berkegiatan yang sistematis.

(sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/SitePages/TopikMateriAjar.aspx?JenjangID=6&KelasID=22&MapelID=2773&GuruID=24486&TopikMateriAjarID=106812)

Identifikasi dan kelompokkanlah setiap kalimat pada teks “*Siswa Indonesia Juara Olimpiade Iptek Dunia*”berdasarkan struktur teks eksposisi pada kotak berikut dari yang pertama hingga yang terakhir.!

No.	Struktur Teks Eksposisi	Kalimat
1.	Tesis	
2.	Argumentasi	
3.	Penegasan Ulang	

a. Mengembangkan teks eksposisi

Teknologi Tepat Guna Bantu Peningkatan Kualitas Kehidupan

Teknologi tepat guna membantu manusia memudahkan dan meningkatkan kualitas kehidupan dibanyak bidang. Makin tinggi teknologi yang dikuasai, tentu produktivitas meningkat. Argumentasi yang menyatakan pendapat itu adalah sebagai berikut:

- Pertama.....
-
- Kedua.....
-
- Ketiga.....
-

Keempat.....
.....

Dari beberapa contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi tepat guna bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Mengidentifikasi Kekurangan Teks

1. Mengidentifikasi Kekurangan Struktur Teks

- 1) Berikut ini adalah Teks Eksposisi.

Teknologi Tepat Guna Berdayakan Ekonomi Keluarga

Program kewirausahaan untuk perluasan kesempatan kerja yang dilakukan lewat penerapan teknologi tepat guna (TTG) dapat memberdayakan ekonomi rumah tangga. Kegiatan ini banyak dimanfaatkan, terutama, oleh masyarakat perdesaan. Ada beberapa alasan dan contoh mengapa TTG dapat memberdayakan ekonomi keluarga.

Program kewirausahaan terapan TTG pembuatan susu kedelai dapat meningkatkan taraf hidup tanpa mengurangi tenaga kerja. Adanya terapan teknologi tepat guna akan meningkatkan nilai tambah dengan tenaga kerja yang tetap, tetapi penghasilan bisa bertambah.

Di samping itu, program ini juga dapat meningkatkan produktivitas. Produk kedelai yang diolah dengan TTG akan menghasilkan kualitas susu kedelai yang lebih baik dalam waktu lebih singkat.

Teknologi tepat guna (TTG) dapat juga digunakan untuk menggali potensi suatu wilayah untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya. TTG dapat menjadi sarana untuk menciptakan peluang kerja mandiri dan memperluas kesempatan kerja.

Oleh karena itu, program tersebut perlu dikembangkan karena terbukti dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. *(Sumber: Buku Siswa Wahana Pengetahuan Kelas VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 78)*

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks tersebut!

- a. Menurut Anda apakah teks tersebut memiliki struktur yang benar? Berikan alasan!
- b. Bagian apakah yang tidak ada dalam teks eksposisi tersebut?

- 2) Berikut ini adalah teks eksposisi yang memiliki sejumlah kekurangan. Baca dengan teliti teks tersebut kemudian identifikasi kekurangan teks tersebut!

Manfaat Tanaman

Temu lawak adalah tanaman herbal yang berasal dari Indonesia. Habitat tanaman ini di hutan tropis. Tanaman ini mampu tumbuh di dataran rendah dengan baik. Temu lawak mengandung zat tepung, minyak asiri, dan kurkumin. Tanaman ini memiliki berbagai khasiat seperti mencegah kanker, mengatasi anemia, meningkatkan kerja ginjal, dan lain-lain.

Kunyit merupakan tanaman herbal dan rempah dari Asia Tenggara. Tanaman ini bermanfaat sebagai bumbu masakan. Selain itu, tanaman ini juga memiliki beragam khasiat seperti mengobati bengkak, mendinginkan badan, mengatasi hidung tersumbat, sebagai anti septik, dan sebagainya.

- b. Mengidentifikasi kekurangan bahasa

Mandiri Pangan Dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna

Dengan berbagai teknologi intensifikasi sederhana pekarangan dapat jadi sumber bahan pokok makan semisalnya beras, sayur mayur dan ikan. Dengan kegiatan ini, kebutuhan masyarakat tentang makanan pokok yang bernilai gizi tinggi diharapkan dapat terpenuhi. Alasan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber bahan makanan pokok Yang kesatu, aneka tanaman sayur mayur seperti kacang panjang, cabai, kangkung, dan terong dapat ditanam di media selain tanah. Khusus untuk kangkung darat dapat dibudidayakan di bumbung bamboo yang disulap menjadi semacam pot. Tanaman terong, kencur dan jahe dapat dibudidayakan di media kantong palstik dan pot.

Sementara itu, sumber karbohidrat seperti jagung, ketela pohon dengan ubi jalar dapat ditanam di pekarangan. Untuk pencukupan pupuk, kotoran ternak kambing dan sapi yang menjadi piaraannya dapat dimanfaatkan untuk pupuk alami.

Dengan demikian, pekarangan dengan sedikit sentuhan teknologi tepat guna dapat mewujudkan kecukupan pangan masyarakat. (Sumber: *Buku Siswa Wahana Pengetahuan Kelas VII*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. halaman 80)

Perhatikanlah teks tersebut kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Tuliskan kesalahan kalimat (kalimat tunggal, dan kalimat mejemuk) yang terdapat pada teks di atas!
2. Tuliskan kesalahan penggunaan konjungsi pada teks di atas!
3. Perbaikilah kata-kata yang tidak baku yang terdapat pada teks tersebut !
4. Tuliskan kesalahan kata berimbuhan yang terdapat pada wacana tersebut !
5. Tuliskanlah kelas kata yang terdapat pada wacana tersebut !
6. Tuliskan kesalahan penggunaan kata modalitas yang terdapat pada wacana tersebut !
7. Perbaikilah kata-kata repetisi yang terdapat pada wacana tersebut !

ANALISIS TEKS LANJUTAN

1. Menangkap Makna Teks Eksposisi

Bacalah teks di bawah ini!

Peningkatan Minat Baca dan Pemberantasan Buta Aksara

Minat baca masyarakat Indonesia harus ditingkatkan dan buta aksara harus terus diberantas. Peningkatan minat baca perlu dilakukan karena pada masa perkembangan teknologi, masyarakat banyak disugahi informasi di berbagai media. Media itu harus dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan.

Upaya itu dilakukan karena kita tahu bahwa minat baca masyarakat masih rendah. Bahkan, kemahiran membaca siswa di sekolah, terutama di beberapa sekolah terpencil masih rendah. Menurut Badan Pusat Statistik Republik Indonesia pada tahun 2011, penduduk Indonesia yang berumur 10 tahun ke atas yang buta aksara sekitar 17,89 persen dan jumlah tertinggi di Papua sekitar 40,59 persen. Pada saat ini banyak jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan televisi mengalihkan perhatian anak dan orang dewasa dari buku. Di samping itu, sarana buku di berbagai perpustakaan masih kurang jumlahnya dan buku-buku itu kurang bervariasi sehingga anak-anak kurang berminat membaca.

Sementara itu, buku adalah sumber pengetahuan, seperti semboyan “buku jendela ilmu” dan “baca buku, buka dunia”. Dengan membaca buku, kita akan memperoleh pengetahuan. Oleh sebab itu, membaca dapat memperbaiki kehidupan. Untuk itu, usaha peningkatan minat baca dan pemberantasan buta

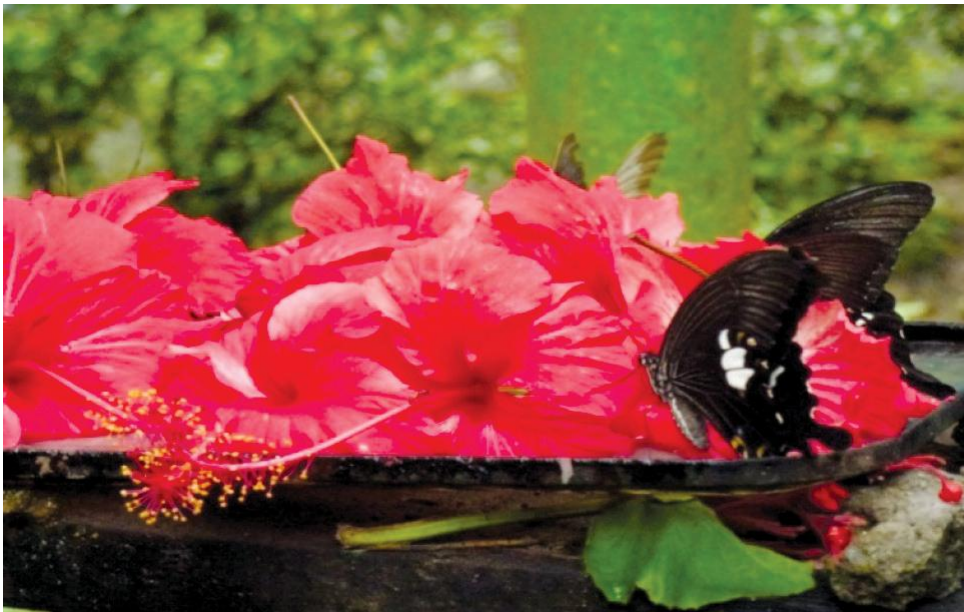
aksara ini perlu didukung terus sehingga taraf hidup masyarakat akan meningkat. ([http: www.slideshare.net.rendahnya minat baca](http://www.slideshare.net.rendahnya_minat_baca))

Setelah membaca teks tersebut, coba kamu jawab pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu bagaimanakah minat baca di Indonesia?
- 2) Mengapa buta aksara harus diberantas?
- 3) Mengapa pemerintah dan masyarakat berusaha meningkatkan minat membaca?
- 4) Mengapa buku dikatakan jendela ilmu?
- 5) Menurutmu usaha apakah yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca?
- 6) Mengapa membaca dapat memperbaiki kehidupan?
- 7) Apakah inti yang terdapat pada paragraf pertama?
- 8) Pada paragraf ke berapa fakta-fakta dipaparkan?
- 9) Apakah inti pada paragraf ketiga?
- 10) Usaha meningkatkan minat membaca diuraikan pada ke paragraf berapa?

2. Menyusun Teks Eksposisi

Perhatikan gambar “Kembang Sepatu dan Kupu-Kupu” di bawah ini!



(Sumber: Buku Siswa Wahana Pengetahuan Kelas VII. Halaman 78)

Susunlah sebuah teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah berikut!

- 1) Kamu harus memaparkan fakta pada gambar itu secara teertulis. Gunakan pertanyaan berikut sebagai pancingan untuk memaparkan fakta itu!
 - a) Apa yang dilakukan kupu-kupu itu?
 - b) Mengapa kupu-kupu dapat hinggap di atas bunga?
 - c) Bagaimana menurutmu gambar itu?
 - d) Mengapa bunga sepatu itu begitu segar?
 - e) Mengapa kupu-kupu begitu indah?
 - f) Tahukah kalian proses ulat menjadi kupu-kupu yang sangat indah?
- 2) Setelah itu, rumuskan judulnya! Judul harus singkat dan menarik.

3. Menelaah dan Merevisi Teks Eksposisi

Bacalah teks di bawah ini, kemudian perbaikilah struktur dan unsur kebahasaannya.!

Teknologi Tepat Guna Berdayakan Ekonomi Keluarga

Program kewirausahaan guna untuk perluasan kesempatan kerja yang dilakukan lewat penerapan teknologi tepat guna (TTG) dapat memberdayakan ekonomi rumah tangga. Kegiatan ini banyak dimanfaatkan, terutama, oleh masyarakat perdesaan. Ada beberapa alasan dan contoh mengapa TTG dapat memberdayakan ekonomi keluarga. Yang kesatu, program kewirausahaan terapan TTG pembuatan susu kedelai dapat meningkatkan taraf hidup tanpa mengurangi tenaga kerja. Adanya terapan teknologi tepat guna akan meningkatkan nilai tambah dengan tenaga kerja yang tetap, tetapi penghasilan bisa bertambah. Di samping itu, program ini juga dapat meningkatkan produktivitas. Produk kedelai yang diolah dengan TTG akan menghasilkan kualitas susu kedelai yang lebih baik dalam waktu lebih singkat.

Teknologi tepat guna (TTG) dapat juga digunakan untuk menggali potensi suatu wilayah untuk meningkatkan ekonomi masyarakatnya. TTG dapat menjadi sarana untuk menciptakan peluang kerja mandiri dan memperluas kesempatan kerja.

Oleh karena itu, program tersebut perlu dikembangkan dikarenakan terbukti dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Sumber: Buku Siswa Wahana Pengetahuan Kelas VII, halaman 78)

4. Meringkas Teks Eksposisi

Datalah ide pokok atau pokok-pokok informasi yang terdapat pada teks “Teknologi Tepat Guna Berdayakan Ekonomi Keluarga” kemudian susunlah menjadi satu ringkasan!

IDENTIFIKASI NILAI-NILAI KARAKTER BERBASIS TEKS

1. Nilai Religius

Teks eksposisi berisi penjelasan tentang mengenai suatu topik yang bertujuan untuk memberikan informasi. Informasi tersebut dapat mengajarkan kepada kita nilai-nilai religius. Berikut ini diberikan ilustrasi yang berkaitan dengan teks eksposisi. Identifikasi nilai-nilai religius yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.

Pada saat ini karakter remaja islami sudah luntur, banyak remaja islami yang melakukan hal-hal yang tidak dianjurkan oleh agama, salah-satunya adalah perbuatan berpacaran atau berduaan di tempat yang sepi, banyak remaja perempuan yang menggunakan pakaian yang tidak menutup aurat dan pergi ke tempat hiburan malam. Oleh sebabnya, harus diakui remaja masa kini yang tidak sesuai ajaran agama islam, banyak munculnya kasus seperti pelecehan seksual seperti halnya rekaman atau video asusila yang membuat remaja masa kini terjerumus hal-hal yang membuat pikiran remaja menjadi rusak dengan ditambah lagi dengan peredaran narkoba yang membabi buta remaja tersebut. Oleh karena itu, kita harus memberi pendidikan karakter yang dapat diberikan kepada remaja. Agar para remaja bisa diberi nilai-nilai religius supaya bisa menjadi manusia yang peka terhadap lingkungan sosial.

Dari ilustrasi tersebut, nilai religius apakah yang ingin ditanamkan penulis terhadap para remaja?

2. Nilai Sosial

Teks-teks yang telah Anda baca tersebut dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain dapat dipraktikkan dalam kehidupan kita, sesungguhnya membaca teks eksposisi juga mengajarkan nilai-nilai yang berharga

dalam hidup kita. Identifikasilah nilai-nilai sosial yang terdapat dalam ilustrasi berikut yang bersumber dari teks-teks eksposisi yang telah dibahas sebelumnya.

Masyarakat Indonesia menyambut dengan baik dengan diadakannya pemilu tahun ini karena hanya pada ajang 5 tahun inilah mereka bisa memberikan aspirasi ataupun suara mereka kepada orang-orang yang mereka percayai untuk menjadi wakil rakyat yang baik dan jujur. Oleh karena itu, kita pun harus bersikap pro aktif terhadap permasalahan pemilu tahun ini. Pertama, Pemilu merupakan pembuktian bahwa Indonesia adalah negara demokrasi karena pada pemilu rakyat bisa memberikan suara mereka secara LUBER untuk memilih wakil rakyat ataupun Presiden dan wakilnya. Kedua, dengan diadakannya pemilu tahun ini kita bisa memperbaiki sistem pemerintahan Indonesia dengan cara memilih wakil-wakil rakyat yang bersih dari tindakan kriminal apapun khususnya tindakan korupsi yang sekarang dan beberapa tahun ke belakang menjadi tindakan yang merajalela di kalangan pejabat pemerintah pusat. Selain itu, dengan dilaksanakannya pemilu tahun ini diharapkan dapat membawa perubahan positif di kalangan masyarakat karena kita ketahui banyak sekali permasalahan-permasalahan di kalangan masyarakat seperti kemiskinan, pengangguran, fasilitas pendidikan yang minim, pelayanan kesehatan masyarakat yang kurang memadai dan masih banyak lagi. Terakhir saya berharap, apapun hasil pemilu nanti bangsa Indonesia ini akan menjadi bangsa yang maju dalam segala bidang dan yang paling penting adalah pemerintah Indonesia bisa mensejahterahkan rakyatnya. Setelah kita memerhatikan beberapa ulasan itu, kita semua sepakat bahwa dengan dilaksanakannya pemilu tahun ini, kita dapat mengambil nilai-nilai positif agar bangsa ini menjadi bangsa yang adil dan sejahtera.

Dari ilustrasi tersebut, nilai sosial apakah yang ingin ditanamkan penulis terhadap para remaja?

BAB IV

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.1

Sekolah : SMP 18 Negeri Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

Memahami teks eksposisi baik lisan maupun tulisan

Kegiatan Siswa

Bacalah teks berikut dan jawab pertanyaan yang menyertainya!

Teks 1

Mandiri Pangan Dari Pekarangan Dan Teknologi Tepat Guna

Dengan berbagai teknologi intensifikasi sederhana, pekarangan dapat menjadi sumber bahan pokok makanan seperti beras, sayur-mayur, dan ikan. Dengan kegiatan ini, kebutuhan masyarakat akan makanan pokok yang bernilai gizi tinggi diharapkan dapat terpenuhi. Alasan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber bahan makanan pokok adalah sebagai berikut.

Pertama, aneka tanaman sayur-mayur, seperti kacang panjang, cabai, kangkung darat, dan terong, misalnya, dapat ditanam di media selain tanah. Khusus untuk kangkung darat dapat dibudidayakan di bumbung bambu yang disulap menjadi semacam pot. Tanaman terong, kencur, dan jahe, dapat dibudidayakan di media kantong plastik dan pot.

Sementara itu, sumber karbohidrat, seperti jagung, ketela pohon, ubi jalar dapat ditanam di pekarangan. Untuk pencukupan pupuk, kotoran ternak kambing dan sapi yang menjadi piaraannya dapat dimanfaatkan untuk pupuk alami.

Selanjutnya, untuk sumber protein lain, pekarangan juga bisa dimanfaatkan menjadi kolam ikan yang mudah dipelihara, seperti lele, mujair, kakap. Di samping sebagai makanan sehari-hari, ikan itu bisa juga dijual ke masyarakat untuk meningkatkan penghasilan.

Melalui pembimbingan teknologi tepat guna, hasil panen itu dapat diolah menjadi aneka jenis komoditas pangan olahan skala rumah tangga. Ubi singkong dan pisang, misalnya, dapat diolah menjadi keripik dan juga dapat diolah menjadi bermacam- macam produk jajanan.

Dengan demikian, pekarangan dengan sedikit sentuhan teknologi tepat guna dapat mewujudkan kecukupan pangan masyarakat.

(Sumber <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/02/18/145931/Mandiri-Pangan-Diawali-dari-Pekarangan>, Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan ,102)



Pertanyaan Teks 1

Berdasarkan teks di atas, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Apa yang disampaikan oleh penulis teks tentang mandiri pangan dan teknologi tepat guna?

- 2) Alasan apa saja yang menyebabkan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kebutuhan pangan?

3) Pada paragraf ke berapa penulis teks menyampaikan gagasan pekarangan dapat memberikan berbagai sumber bahan pokok makanan seperti karbohidrat, sayur-mayur?

4) Apakah gagasan tersebut didukung oleh alasan-alasan yang kuat?

5) Tunjukkan paragraf-paragraf tempat alasan-alasan tersebut disampaikan!

Identifikasilah struktur teks “Mandiri Pangan Dari Pekarangan Dan Teknologi Tepat Guna” kedalam pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Tulislah bagian-bagian teks tersebut dalam tabel berikut!

Struktur Teks	Isi dalam Teks
Pernyataan Pendapat (Tesis)	
Argumentasi	
Penegasan Ulang Pendapat	



Teks 2

Bacalah teks berikut dan jawab pertanyaan yang menyertainya!

Kenakalan Remaja

Saat ini kenakalan remaja menjadi salah satu permasalahan nasional di Indonesia. Kenakalan remaja itu sendiri didefinisikan sebagai perilaku yang menyimpang dan termasuk sebagai permasalahan yang melibatkan hukum dan dilakukan oleh remaja. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa kenakalan remaja tersebut dilakukan oleh seseorang yang merasasudah dewasa tetapi pada kenyataannya masih anak-anak dan berusia 13-18 tahun.

Banyak faktor pendukung yang bertindak buruk, seperti keluarga yang buruk, bergaul dengan teman sebaya yang buruk juga. Kenakalan remaja tersebut dapat berupa awuran, merokok, memakainarkoba, dan seks bebas. Usia remaja yang telah disebutkan sebelumnya merupakan usia bagi seseorang untuk mencari jati dirinya dan masih belum stabil sehingga belum mampu membedakan yang baik dan yang buruk. Dalam usia tersebut seseorang seharusnya tumbuh dengan dibarengi oleh pendidikan yang baik dan pantas dan jugadidampingi oleh orang tua dalam menjalanimasaremajanya.

Perkembangan remaja harus diarahkan ke arah yang positif dengan didampingi oleh orang tua dan pendidikan yang positif juga. Dengan melakukan hal tersebut masalah kenakalan remaja akan dapat teratasi sedikit demi sedikit.

(<http://onlinestud.blogspot.com/2014/06/contoh-teks-eksposisi-kenakalan-remaja.html?m=1>)

- 1) Carilah contoh kalimat tunggal dan kalimat majemuk di dalam teks “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna”. Tuliskanlah hasil temuanmu dalam tabel berikut!

No.	Jenis Kalimat	Unsur Kalimat
1.	Kalimat Tungga	

2.	Kalimat Majemuk	
----	-----------------	--

- 2) Carilah contoh konjungsi (*penambahan, perlawanan, sebabakibat, dan pemilihan*) yang terdapat dalam teks “*Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna*”!

- 3) Carilah kata-kata yang tidak baku dalam teks “*Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna*”! Kemudian, tuliskan bentuk bakunya dalam kolom kiri!

No.	Kata tidak baku	Kata baku
1.
2.
3.

- 4) Isilah pembentukan kata dari kata-kata lain yang ada dalam teks “*Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna*”, dan buatlah pula proses pembentukannya!

No.	Proses Pembentukan Kata		Bentukan Kata
	Imbuhan	Kata Dasar	
1.
2.
3.
4.
5.

- 5) Isilah kolom yang bertandtitik-titik! Sesuaikan kata-kata itu dengankelaskatanya! Carilah kata-kata itu dalam teks “Mandiri Pangan dari Pekarangan dan Teknologi Tepat Guna”!

No.	Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Keterangan
1.
2.
3.
4.
5.

- 6) Carilah contoh penggunaan modalitas dalam teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”! Tulislah hasil temuanmu dalam tabel yang disediakan!

No.	Kata Modlitias	Kalimat
1.
2.

- 7) Carilah tiga contoh kelompok kata yang terdiri atas dua kata yang diambil dari teks “Remaja dan Pendidikan Karakter”!

No.	Pembentuk kelompok kata	Kelompok kata
1.
2.
3.

- 8) Carilah pengulangan kata, kata ganti, dan kata konjungsi yang mengutihkan di dalam teks “Mandiri Pangan Dari Pekarangan Dan Teknologi Tepat Guna”! (jika ada)! Kemudian, masukkan temuanmu dalam tabel berikut ini!

No.	Pengulangan kata (repetisi)	Kata ganti	Konjungsi
1.
2.
3.
4.
5.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat di bawah ini (nomor 9-

- 9) Memberikan penjelasan melalui contoh-contoh nyata yang dapat meyakinkan atau membuktikan kebenaran yang bersifat umum adalah pengertian dari ragam eksposisi...
 - a. Eksposisi ilustrasi
 - b. Eksposisi definisi
 - c. Eksposisi klasifikasi
 - d. Eksposisi perbandingan
 - e. Eksposisi laporan
- 10) Mengungkapkan persamaan dan perbedaan dari kedua objek, peristiwa atau kejadian dengan mengetahui karakteristik dari masing-masing objek adalah pengertian dari ragam eksposisi...
 - a. Eksposisi laporan
 - b. Eksposisi definisi
 - c. Eksposisi perbandingan
 - d. Eksposisi laporan
 - e. Eksposisi klasifikasi
- 11) Memaparkan suatu hal, peristiwa atau kejadian, serta yang berkaitan dengan hal kejadian atau peristiwa adalah pengertian dari eskposisi ...
 - a. Ekaposisi definisi
 - b. Eksposisi klasifikasi
 - c. Ekaposisi proses
 - d. Eksposisi laporan
 - e. Eksposisi perbandingan
- 12) Menjelaskan suatu konsep dengan berapa kalimat atau penjelasan singkat disebut eksposisi...
 - a. Eksposisi klasifikasi
 - b. Eksposisi proses
 - c. Eksposisi definisi
 - d. Eksposisi ilustrasi
 - e. Eksposisi laporan
- 13) Merupakan penjelasan dari sebuah proses yang dituliskan untuk menjelaskan bagaimana terjadinya sesuatu disebut eksposisi...
 - a. Eksposisi definisi
 - b. Eksposisi proses
 - c. Eksposisi klasifikasi
 - d. Eksposisi perbandingan
 - e. Eksposisi laporan
- 14) Meruapakn tulisan yang menonjolkan ciri-ciri penting yang didasarkan pada landasarn megelompokkan bagaian-bagian disebut eksposisi ...
 - a. Eksposisi laporan
 - b. Eksposisi ilustrasi
 - c. Eksposisi definisi
 - d. Eksposisi klasifikasi
 - e. Eksposisi proses

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.2

Jenjang Pendidikan : SMP Negeri 18 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti

Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

Membedakan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan

Kegiatan Siswa

Teks 1

EKONOMI INDONESIA AKAN MELAMPAUI JERMAN DAN INGGRIS

Indonesia menjadi buah bibir pada saat pelaksanaan Sidang Tahunan International Monetary Fund (IMF)/ World Bank (WB) 2012 Tokyo, 9—14 Oktober 2012 lalu. *Newsletter* resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengangkat satu topik khusus mengenai Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset dari McKinsey dan Standard Chartered yang mengatakan bahwa ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030. Keyakinan itu tentu beralasan. Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok *consuming class*. Angka itu adalah angka terbesar di dunia setelah Cina dan India. Dengan kekuatan itu pula, pada tahun 2030 Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi nomor tujuh dunia dengan nilai pendapatan nasional sebesar 1,8 triliun dolar AS dari sektor pertanian, konsumsi, dan energi.

Indonesia saat ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat menuju ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan

pendapatan domestik nasional sebesar 846 miliar dolar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dolar AS mulai tahun 2017. Pada tahun 2030, hanya Amerika Serikat, Cina, India, Jepang, Brasil, dan Rusia, yang berada di atas ekonomi Indonesia.

Kekuatan terbesar ekonomi Indonesia tidak hanya berupa ekspor yang didukung oleh kekuatan tenaga kerja dan komoditas, tetapi juga kekuatan konsumsi domestik dan jasa-jasa, yang menjadi motor penggerak ekonomi nasional. Melihat potensi yang sedemikian besar, dalam beberapa *side meeting* sidang IMF yang sempat saya ikuti, para investor asing mengharapkan makin banyak pilihan investasi di Indonesia.

Harapan para investor tersebut tentu merupakan peluang dan tantangan bagi Indonesia. Upaya melakukan pendalaman pasar keuangan (*financial deepening*) menjadi penting dalam memberikan ragam pilihan investasi bagi para investor. Di sisi lain, pembenahan di sektor riil dan infrastruktur perlu terus dilakukan secara serius guna mendukung arah untuk menjadikan ekonomi Indonesia yang terbesar di Asia Tenggara.

Saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada kisaran 5 persen hingga 6 persen, apabila dapat terus dipertahankan, akan menambah jumlah masyarakat kelas menengah hingga 90 juta orang dengan pendapatan per kapita lebih dari 3600 dolar AS. Apabila kita mampu mendorong pertumbuhan hingga 7 persen, jumlah itu bertambah lagi dengan masyarakat menengah mencapai 170 juta orang.

Teks II

INTEGRASI ASEAN DALAM PLURILINGUALISME

Bangsa-bangsa Asia Tenggara segera berintegrasi. Organisasi *Association of Southeast Asian Nations* (Asean) telah merancang bentuk komunitas sosial budaya. Komunitas Asean mulai berlaku pada tahun 2015. Warga komunitas, termasuk kita semua sebagai rakyat Indonesia akan dituntut plurilingual untuk memiliki kompetensi berbahasa negara lain.

Komunitas sosial budaya Asean dibentuk dengan semangat persatuan dalam keanekaragaman. Pada kenyataannya, semangat Komunitas Asean sama dengan masyarakat Uni Eropa (*Europeans United in Diversity*). Di Uni Eropa untuk memasuki pintu gerbang budaya setiap negara, semua orang tentu telah mengenal kebijakan *Europass Language Passport* yang dikeluarkan oleh *the Council of Europe* dengan dokumen teknis *Common European Framework of Reference (CEFR) for Languages*. Kebijakan bahasa itu mendorong warga masyarakat Uni Eropa menjadi plurilingual sehingga semua bahasa Eropa dapat duduk pada posisi yang sama, misalnya di parlemen Uni Eropa.

Lebih lanjut, keanekaragaman bahasa Eropa dikelola dalam satu model kompetensi berbahasa Eropa. Model CEFR itu ditetapkan berisi enam peringkat kompetensi, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. *Europass Language Passport* sudah

menetapkan C2 sebagai peringkat tertinggi dan A1 terendah. Menurut pengalaman seorang warga Uni Eropa, sebagai contoh penerapan kebijakan ini, siapa pun yang berasal dari luar Jerman (bukan warga negara Jerman)--ketika hendak menikah dengan pasangannya di negara ini--wajib memiliki paspor bahasa Jerman dengan lulus uji bahasa Jerman sekurang-kurangnya peringkat kompetensi A1.

Jika skema "paspor bahasa" seperti yang berlaku di Uni Eropa itu diadopsi oleh bangsa-bangsa Asia Tenggara dalam kerangka Komunitas Asean, yakinlah kebijakan bahasa ini akan multiguna. Selain berguna untuk penghormatan atas adanya perbedaan bahasa kebangsaan negara anggota Asean, sebagaimana disebutkan dalam Cetak Biru Komunitas Sosial Budaya Asean, kebijakan ini juga memberikan kegunaan praktis bagi rakyat Asean untuk saling berkomunikasi sesuai dengan latar bahasa dan budaya setiap warga Asean.

Sebagai organisasi yang berbasis kerakyatan (*people-centered organization*), Asean tentu tidak boleh bermain "pukul rata" agar semua rakyat Asean saling berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Apabila Komunitas Asean dibentuk tanpa kebijakan plurilingualisme, agaknya rakyat Indonesia pun akan sulit bernasib mujur. Jika penghuni kawasan Asean dituntut hanya berbahasa Inggris, saya percaya bahwa posisi bahasa Indonesia akan bergeser di negeri kita sendiri. Ketika itu, bangsa Indonesia bukanlah pemenang, melainkan pecundang!

(Diadaptasi dari artikel pendapat yang ditulis oleh Maryanto, pemerhati politik bahasa, di Koran Tempo, 13 Desember 2010)

Kegiatan Mandiri

Setelah Anda membaca Teks 1 “*Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris*” dan Teks 2 “*Integrasi Asean dalam Plurilingualisme*”. Kegiatan berikutnya adalah membandingkan kedua struktur teks tersebut. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

6. Tuliskan persamaan struktur Teks 1 “*Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris*” dan Teks 2 “*Integrasi Asean dalam Plurilingualisme*”!

7. Tuliskan perbedaan struktur “*Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris*” dan Teks 2 “*Integrasi Asean dalam Plurilingualisme*”!

8. Menurut Anda mengapa “*Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris*” dan Teks 2 “*Integrasi Asean dalam Plurilingualisme*”?

9. Apa perbedaan isi “*Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris*” dan Teks 2 “*Integrasi Asean dalam Plurilingualisme*”?

10. Tuliskan persamaan struktur kalimat pada “Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris ” dan Teks 2 “Integrasi Asean dalam Plurilingualisme”?



Berkelompoklah 3-4 orang kemudian carilah 2 teks eksposisi di media cetak atau internet. Diskusikanlah perbandingan struktur teks tersebut!

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.3

Jenjang Pendidikan : SMP Islam Athirah Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

Mengklasifikasi eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan

Kegiatan siswa

Teks 1

Manfaat Bursa Efek

Umumnya peranan pasar modal mencakup dua hal berikut. Pertama, sebagai tempat bertemu untuk memperoleh informasi tentang keadaan pasar efek. Kedua, sebagai tempat dan alat untuk mengetahui situasi pinjaman jangka panjang (saham dan obligasi). Dengan meningkatnya volume transaksi dan banyaknya perusahaan yang aktif di lantai bursa mengindikasikan semakin baiknya ekonomi nasional, artinya kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan investasi yang pada akhirnya akan menggugah peningkatan produksi pada gilirannya akan menciptakan kebutuhan akan tenaga kerja. Beraarti, akan terbukalah peluang dan perluasan lapangan kerja sekaligus pemerataan ekonomi masyarakat, serta laju pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Kondisi ini akan merupakan konsekuensi logis dari sehatnya kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

Sumber: <http://fujianto21-chikafe.blogspot.in/2015>

1. Klasifikasikanlah teks di atas berdasarkan struktur teks eksposisi!

Tesis:

Argumentasi

Penegasan:

2. Klasifikasikanlah teks di atas berdasarkan unsur kebahasaan!

- a. Kalimat tunggal:

kalimat majemuk:

- b. Kata berimbuhan (penambahan awalan, akhiran, sisipan, atau awalan dan akhiran.

Awalan:

Akhiran:

Sisipan:

Awalan dan akhiran:

- c. Kelas kata
Kata benda (nomina):

Kata kerja (verba):

Kata sifat (adverbia):

Kata keteangan:

- d. Pengulangan kata (repetisi):
-

kata ganti:

kata transisi (kata penghubung antarkalimat):

Kata tidak baku	Kata baku

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.4

Jenjang Pendidikan : SMP Negeri 18 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti

Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan

Kegiatan Siswa

Teks 1

Penyebab Terjadinya Gempa Bumi

Kebanyakan gempa bumi karena dari pelepasan energi yang diperoleh oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Lama-lama tekanan itu kian membesar dan akhirnya mencapai pada keadaan dimana tekanan tersebut tidak dapat ditahan lagi oleh pinggiran lempengan pada saat itulah gempa bumi akan terjadi. Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan kompresional dan translasional. Gempa bumi fokus dalam kemungkinan besar terjadi karena materi lapisan litosfer yang terjepit ke dalam mengalami transisi pada ke dalam lebih dari 600 km.

Beberapa gempa bumi yang lainnya juga boleh terjadi karena pergerakan magma di dalam gunung berapi. Gempa bumi seperti itu dapat menjadi gejala akan terjadinya letusan gunung berapi. Beberapa gempa bumi (jarang namun) juga terjadi karena menumpuknya massa air yang sangat besar di balik dam, seperti Dam Karibia di Zambia, Afrika. Sebagian lagi (jarang juga) juga dapat terjadi karena injeksi atau akstraksi cairan dari/ke dalam bumi (contoh. pada beberapa pembangkit listrik tenaga panas bumi dan di Rocky Mountain Arsenal. Terakhir, gempa juga dapat terjadi dari peledakan bahan peledak. Hal ini dapat membuat para ilmuwan memonitor tes rahasia

senjata nuklir yang dilakukan pemerintah. Gempa bumi yang disebabkan oleh manusia seperti ini dinamakan juga seismisitas terinduksi

Sumber <http://ceritalucuabiz.blogspot.com/2015/01/pengertian-teks-eksposisi-dan-contoh.html>

Pertanyaan Teks 1

1. Bacalah teks “Penyebab Terjadinya Gempa Bumi” dengan saksama! Identifikasikan kekurangan yang terdapat dalam teks berdasarkan struktur teks eksposisi!

2. Datalah kesalahan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks “Penyebab Terjadinya Gempa Bumi” di atas!

Teks 2

Peran dan Manfaat WTO

Globalisasi memberikan dampak berupa perubahan pada pasar internasional, salah satunya adalah liberalisasi perdagangan, yang dipandang sebagai suatu upaya untuk meningkatkan daya saing ekonomi.

Indonesia yang menganut perekonomian terbuka sangat sulit untuk mengelak dari dinamika ekonomi internasional yang semakin mengglobal ini. Konsekuensinya, pasar domestik Indonesia tidak terlepas dari gejolak pasar dunia yang semakin liberal, karena kebijakan unilateral dan ratifikasi kerjasama perdagangan internasional (regional dan global) yang harus dilakukan Indonesia.

World Trade Organization (WTO) atau Organisasi Perdagangan Dunia merupakan satu-satunya badan internasional yang secara khusus mengatur masalah perdagangan antar negara. Sistem perdagangan multilateral WTO diatur melalui suatu persetujuan yang berisi aturan-aturan dasar perdagangan internasional sebagai hasil perundingan yang telah ditandatangani oleh negara-negara anggota.

Sumber <http://ceritalucuabiz.blogspot.com/2015/01/pengertian-teks-eksposisi-dan-contoh.html>

Pertanyaan Teks 2

1. Tuliskan kesalahan unsur kebahasaan yang terdapat pada teks “Peran dan Manfaat WTO”!

TUGAS BERKELOMPOK

Carilah sebuah teks eksposisi yang terdapat pada media cetak (majalah dan koran), kemudian datalah kesalahan unsur kebahasaan (konjungsi, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk) yang terdapat dalam teks yang kalian temukan!

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.5

Jenjang Pendidikan : SMP Negeri 18 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Standar Kompetensi

Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

Menangkap makna teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan

Kegiatan Siswa

Datalah kata-kata sulit yang terdapat pada teks eksposisi di bawah ini, kemudian jelaskanlah maknanya!

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anomali

Di tengah kondisi dunia yang sedang krisis, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatat hasil positif. Pertumbuhan ekonomi triwulan kedua tahun ini mencapai 6,4 persen dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Konsentrasi pertumbuhan tetap terpusat di Pulau Jawa dengan angka 57,5 persen.

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I-2012 lebih baik dibandingkan dengan semester I-2011 yang tumbuh sebesar 6,3 persen.

Namun menurut pengamat ekonomi Indonesia for Global Justice, Salamuddin Daeng, pertumbuhan ekonomi Indonesia tergolong anomali. Alasannya karena pertumbuhan ekonomi tidak diikuti peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ada empat faktor, kata Daeng, yang membuat pertumbuhan ekonomi anomali. Pertama, ekonomi Indonesia digerakkan oleh utang luar negeri yang angkanya terus naik. "Utang Indonesia terakumulasi mencapai Rp 2.870

triliun. Utang luar negeri bertambah setiap tahun. Utang uselanjutnya menjadi sumber pendapatan utama pemerintah dan menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi," paparnya.

Kedua, pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat yang bersumber dari naiknya harga sandang dan pangan, serta ditopang dari pertumbuhan kredit khususnya kredit konsumsi.

Faktor ketiga, pertumbuhan ekonomi didorong ekspor bahan mentah, seperti bahan tambang, migas, hasil perkebunan dan hutan, sehingga tidak banyak menciptakan nilai tambah dan lapangan pekerjaan. Terakhir, pertumbuhan ekonomi didorong oleh investasi luar negeri yang membuat sumber daya alam kian dikuasai asing.

Pengamat ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, A Tony Prasetyantono menyatakan, sektor domestik mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. "Transmisi krisis global melalui penurunan ekspor dan defisit neraca perdagangan baru akan terasa pada kuartal ketiga dan keempat tahun ini. Lagi pula, kontribusi ekspor terhadap PDB tidak besar," kata Tony.

Hal senada disampaikan ekonom Mirza Adityaswara. Sejumlah sektor ekonomi dalam negeri tumbuh karena didorong oleh suku bunga rendah yang tampak dari tumbuhnya kredit 26-28 persen (tahunan) sekaligus didorong oleh harga bahan bakar minyak (BBM) yang rendah karena masih disubsidi.

"Maka dari itu, pertumbuhan tinggi dialami sektor yang berorientasi dalam negeri, seperti perdagangan, manufaktur, otomotif, transportasi, komunikasi, dan konstruksi," kata Mirza. Dia menambahkan, akibat pertumbuhan tinggi sektor yang berorientasi dalam negeri, kecenderungan defisit neraca perdagangan akan semakin besar.

Menurut Tony, belanja pemerintah yang lebih cepat dan besar juga cukup membantu pertumbuhan. Seiring hal itu, inflasi yang terkendali di bawah 5 persen cukup membantu, meski hal tersebut ada efeknya, yaitu subsidi energi terus membengkak yang sebenarnya cenderung tidak sehat.

No	Kata Sulit yang ditemukan	Makna
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
dst

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.6

Nama Sekolah : SMP Negeri 18 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti

Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dari sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar

4.2 Menyusun teks eksposisi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

Kegiatan Siswa

Teks 1

Kebersihan Lingkungan

- (1) *Kebersihan lingkungan sangat penting bagi makhluk hidup yang ada di lingkungan tersebut.*
- (2) *Jika kita tidak merawat lingkungan tempat kita tinggal maka kita akan merasakan akibatnya nanti.*
- (3) *Lingkungan ada bermacam macam jenisnya.*
- (4) *Lingkungan yang ada di sekitar kita misalnya adalah lingkungan rumah dan lingkungan sekolah*
- (5) *Kebersihan lingkungan yang ada di sekitar kita adalah tanggung jawab kita sebagai penghuninya*
- (6) *Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik*

- (7) Sedangkan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah misalnya menyapu rumah dan halaman secara rutin, seussai makan piring langsung dicuci supaya tidak menumpuk dan menyebabkan bau yang kurang sedap.
- (8) Kebersihan Lingkungan adalah salah satu hal yang wajib di suatu lingkungan, jika lingkungan kita kotor, kita akan merasa risih dan kurang konsentrasi.
- (9) Membersihkan lingkungan harus dilakukan setiap saat karena jika kita menunda nunda, lama lama akan terasa malas melakukannya
- (10) Kerja bakti membersihkan lingkungan biasanya mengikuti program 3M untuk membasmi nyamuk nyamuk demam berdarah. 3M adalah mengubur, menguras, menutup
- (11) Oleh karena itu, kebersihan lingkungan perlu dijaga
- (12) Cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya membuang sampah di tempat sampah, tidak membuang sampah di kolong meja maupun di tempat lain selain tempat sampah dan melaksanakan tugas piket dengan sebaik baiknya
- (13) Selain itu kebersihan lingkungan bisa dijaga dengan kerja bakti
- (14) Kebersihan lingkungan sangat diperlukan dan suatu hal yang wajib bagi suatu lingkungan.
- (15) Jika Lingkungan kita bersih, kita akan merasa nyaman, tenang dan konsentrasi dalam melakukan berbagai hal.
- (16) Tetapi jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan bisa mendapatkan penyakit.
- (17) Jika kita konsentrasi, hasil yang kita capai biasanya lebih baik daripada saat kita tidak berkonsentrasi.
- (18) Selain itu kebersihan lingkungan perlu dijaga karena jika tidak akan menimbulkan berbagai penyakit.
- (19) Contoh penyakit yang mungkin terjadi karena kita tidak menjaga kebersihan lingkungan misalnya tipes, demam berdarah, cacangan, sakit kulit, malaria, PES ataupun Leptospirosis.
- (20) Semua penyakit yang sudah di sebutkan tersebut bisa menyebabkan kematian.
- (21) Oleh karena itu kita sangat memerlukan kesadaran tentang kebersihan lingkungan. jika kita menjaga lingkungan dengan baik, lingkungan juga akan menjaga kita.

Sumber <http://ceritalucuabiz.blogspot.com/2015/01/pengertian-teks-eksposisi-dan-contoh.html>

Pertanyaan Teks 1

1. Susunlah kalimat di bawah ini menjadi satu paragraf tesis teks eksposisi dengan memerhatikan kepaduannya!

2. Susunlah kalimat di bawah ini menjadi satu paragraf argumentasi teks eksposisi dengan memerhatikan kepaduannya!

3. Susunlah kalimat di bawah ini menjadi satu paragraf penegasan teks eksposisi dengan memerhatikan kepaduannya!

4. Susunlah paragraf nomor 1-3 menjadi satu teks eksposisi yang padu!

Teks 2

Dampak Negatif Aksi Mogok Buruh

Aksi mogok nasional buruh tidak hanya membuat perusahaan mengalami kerugian, tetapi juga membuat para investor asing merasa tidak nyaman. Bahkan beberapa investor sempat menyatakan akan hengkang dari Indonesia. Dalam wacana dan dalam pembicaraan, ada investor yang komplain dan berniat untuk keluar dari Indonesia.

Aksi mogok nasional buruh tidak hanya membuat perusahaan mengalami kerugian, tetapi juga membuat para investor asing merasa tidak nyaman. Bahkan beberapa investor sempat menyatakan akan hengkang dari Indonesia. Dalam wacana dan dalam pembicaraan, ada investor yang komplain dan berniat untuk keluar dari Indonesia

.....
.....
.....
Sumber <http://ceritalucubiz.blogspot.com/2015/01/pengertian-teks-eksposisi-dan-contoh.html>

Pertanyaan Teks 2

1. Kembangkanlah paragraf rumpang di atas agar menjadi satu teks eksposisi yang padu dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan teks eksposisi!

2. Berdasarkan struktur teks eksposisi yang telah dipelajari, tuliskan bagian yang hilang dari kutipan teks di atas!

TUGAS BERKELOMPOK

Susunlah sebuah teks eksposisi bersama teman kelompokmu dengan tema “Bahaya Rokok”!

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.7

Jenjang Pendidikan : SMP Negeri 18 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/I

Kompetensi Inti

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

Menelaah dan merevisi eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

Kegiatan Siswa

Bacalah teks berikut dan jawab pertanyaan yang menyertainya!

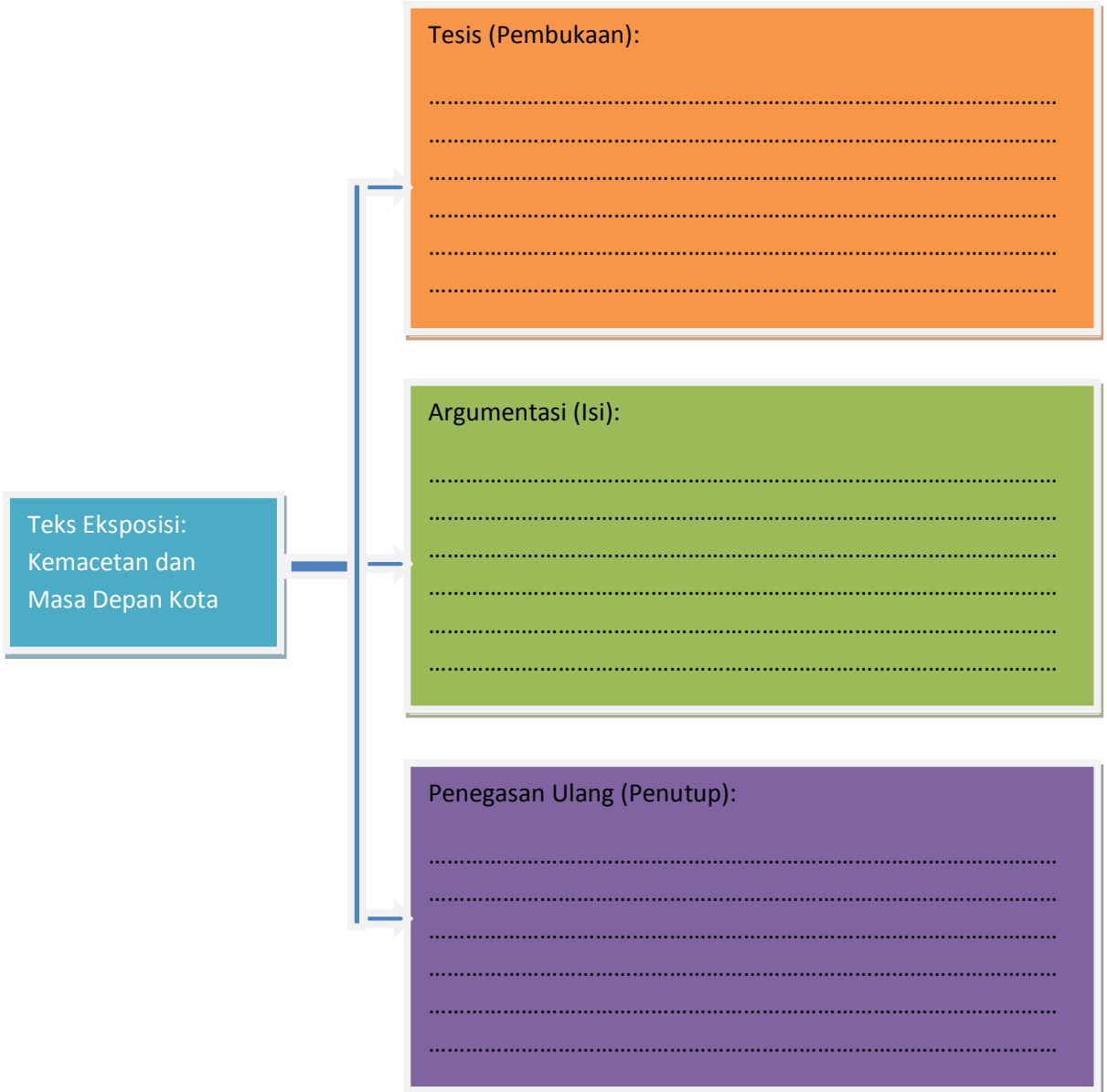
Kemacetan dan Masa Depan kota

- 1. Kemacetan yang berulang pada jangka lebih panjang cenderung terjadi pada musim liburan maupun lebaran. Pada tahap kedatangan dan kepulangan, kemacetan parah akan terjadi pada jalan-jalan arah luar kota (misalnya Jalan Magelang, Jalan solo, Jalan Pagalan). Pada rentang di antara masa tersebut, kemacetan dapat dirasakan di pusat kota sebagai lokasi menginap dan tujuan wisata seperti Malioboro, Prawirotaman, serta jalan-jalan menuju objek wisata seperti Jalan Parangtritis.*
- 2. Kegiatan transportasi harian relative menimbulkan pergerakan yang bersifat berulang, misalnya yang terjadi pada para pekerja dan mereka yang menempuh pendidikan sekolah. Di Yogyakarta, kota kita tercinta ini, kemacetan terjadi setiap hari pada titik-titik yang menjadi jalur pergerakan para pekerja dan siswa dari tempat tinggal menuju lokasi kerja dan sekolah.*
- 3. Transportasi didefinisikan oleh para ahli sebagai kebutuhan turunan dari berbagai kegiatan ekonomi maupun social (lihat misalnya Marlock, 1985. Tipe kegiatan social ekonomi yang berbeda akan memiliki dampak kegiatan transportasi yang berbeda pula.*
- 4. Kemacetan haran yang domina ditimbulkan oleh aktivitas masyarakat dalam lingkup internal. Kemacetan yang berulang setiap hari merupakan eksek dari pola tempat tinggal, bekerja dan bersekolah. Upaya mendekatkan lokasi kegiatan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan. bentuknya dapat berupa rumah susun sewa maupun milik yang cukup nyaman untuk berktivitas. Selama ini epertinya belum ada upaya pengaturan pola berkegiatan yang sisteamatis.*

Sumber: <http://fujianto21-chikafe.blogspot.in/2015>

Lembar Kerja 1:

1. Tentukanlah teks di atas berdasarkan struktur teks eksposisi!



2. Telaahlah teks di atas berdasarkan unsur kebahasaan!

a.

Kata tidak baku	Kata baku

b. Kalimat tunggal:

c. kalimat majemuk

d. Kata berimbuhan (penambahan awalan, akhiran, sisipan, atau awalan dan akhiran.

Awalan:

Akhiran:

Sisipan:

Awalan dan akhiran:

e. Kelas kata

Kata benda (nomina):

Kata kerja (verba):

Kata sifat (adverbia):

Kata keterangan:

f. pengulangan kata (repetisi):

kata ganti:

kata transisi (kata penghubung antarkalimat):

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.8

Sekolah : SMP Negeri 18 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar

Meringkas teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan

Kegiatan Siswa

Baca dan cermatilah teks “Neraka Dibalik Surganya Rokok” berikut!

Neraka Dibalik Surganya Rokok

Rokok adalah yang memberi efek santai dan sugesti merasa lebih jantan dengan memberikan candu kepada orang yang menikmatinya. Rokok mempunyai rupa silinder dari kertas berukuran panjang, berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam kantong. bungkus-bungkus tersebut umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok, misalnya kanker paru-paru atau serangan jantung.

Ada banyak jenis rokok yang telah dipasarkan di Indonesia dengan harga yang beraneka ragam mulai dari yang paling murah hingga yang paling mahal. Rokok dibedakan berdasarkan bahan pembungkusnya, berdasarkan bahan baku, berdasarkan proses pembuatan, dan berdasarkan penggunaan filter. Berdasarkan

bahan pembungkusnya terbagi atas tiga yaitu rokok klobot yang bahan pembungkusnya berupa daun jagung, rokok sigaret yang bahan pembungkusnya dari kertas dan rokok cerutu atau lisong yang bahan pembungkusnya berupa daun tembakau. Berdasarkan bahan baku terbagi atas tiga yaitu rokok putih yang isinya hanya daun tembakau, rokok kretek rokok yang bahan bakunya berupa daun tembakau dan cengkeh, dan rokok klembak yang bahan bakunya berupa tembakau, cengkeh dan kemenyan. Berdasarkan proses pembuatan terbagi atas dua yaitu sigaret kretek tangan proses pembuatan rokok dengan cara digiling dengan tangan atau dengan alat bantu sederhana dan sigaret kretek mesin yang proses pembuatannya menggunakan mesin. Material rokok dimasukkan kedalam mesin dan keluarannya berupa rokok batangan. Berdasarkan penggunaan filter terbagi atas dua yaitu rokok filter rokok yang pada bagian pangkalnya terdapat gabus dan rokok non filter rokok yang pada bagian pangkalnya tidak terdapat gabus (Carolina, 2009 : 3). Rokok – rokok tersebut memiliki rasa yang berbeda – beda bagi penikmatnya. Rokok tidak mempunyai manfaat yang signifikan malah sebaliknya rokok mengandung dampak – dampak yang merusak kesehatan.

Jadi, rokok memberikan efek candu kepada si perokok yang memberikan nikmat tersendiri bagi mereka yang merokok. Kini peringatan yang tertera pada bungkus rokok hanyalah hiasan semata. Mereka tidak menghiraukan hal ini, sebab mereka hanya mementingkan kesenangan dan kenikmatan sesaat saja. Padahal merokok merupakan kegiatan merusak tubuh terlebih lagi merokok banyak mudharatnya ketimbang manfaatnya.

(Sumber: <http://christarsil.blogspot.com/2014/09/ok-friends-saya-memposting-10-teks.html>)



Pertanyaan Teks 1

- 1) Catatalah Pokok-pokok informasi dari setiap paragraf pada teks "Neraka Dibalik Surganya Rokok!"

Paragraf Pertama

Paragraf Kedua

Paragraf Ketiga

- 2) Buatlah Ringkasan dari teks "Neraka Dibalik Surganya Rokok" berdasarkan langkah-langkah meringkas teks!



Kegiatan Berkelompok

Kerjakanlah secara berkelompok!

- 1) Carilah Teks Eksposisi dari media cetak, kemudian datalah informasi penting yang terdapat pada teks yang kalian temukan
- 2) Buatlah ringkasan dari teks yang kalian temukan berdasarkan langkah-langkah meringkas teks.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Nomor: 1.9

Jenjang Pendidikan : SMP Negeri 18 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Dasar

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
3. Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit
4. Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan

Kegiatan Siswa

1. Identifikasi Nilai Religius

Teks eksposisi berisi penjelasan tentang mengenai suatu topik yang bertujuan untuk memberikan informasi. Informasi tersebut dapat mengajarkan kepada kita nilai-nilai religius. Berikut ini diberikan ilustrasi yang berkaitan dengan teks eksposisi. Identifikasi nilai-nilai religius yang terkandung dalam ilustrasi tersebut.

Ritus Fua Pah

Masyarakat Dawa, sebagaimana masyarakat agraris lainnya di wilayah nusantara memiliki aneka tradisi lisan. Tradisi lisan seringkali berkaitan dengan bahasa-bahasa ritual dan upacara adat formal yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup masyarakat Dawan yang umumnya merupakan petani ladang yang kering, terdapat hubungan yang erat antara ritus dan mitos pertanian dengan keyakinan religius tradisional. Hal ini terutama tampak dalam ritus Fua Pah ini. Sebuah deskripsi yang mendalam tentang pelaksanaan tradisi ini diperlukan untuk mengenal lebih dekat dinamika kebudayaan kelompok etnis ini.

Ritus-ritus yang dilaksanakan dalam masyarakat tradisional biasanya berkaitan secara emosional dengan mitologi dan sistem kepercayaan masyarakatnya (mengenai Tuhan, roh, alam semesta, bumi, kerja). Khusus menyangkut pemujaan terhadap roh-roh leluhur maupun roh-roh lainnya, perlu diadakan analisis yang cermat agar dapat dipahami prinsip dan orientasi kepercayaan lokal masyarakat tersebut.

1. Dari ilustrasi tersebut, nilai religius apakah yang ditanamkan masyarakat Dawa?

2. Biasanya berkaitan secara emosional dengan mitologi dan sistem kepercayaan masyarakatnya (mengenai Tuhan, roh, alam semesta, bumi, kerja). Khusus menyangkut pemujaan terhadap roh-roh leluhur maupun roh-roh lainnya, perlu diadakan analisis yang cermat agar dapat dipahami prinsip dan orientasi kepercayaan lokal masyarakat tersebut.

Dari ilustrasi tersebut, nilai religius apakah yang dipraktikkan?

2. Identifikasi Nilai Sosial

Teks-teks yang telah Anda baca tersebut dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain dapat dipraktikkan dalam kehidupan kita, sesungguhnya membaca teks eksposisi juga mengajarkan nilai-nilai yang berharga dalam hidup kita. Identifikasilah nilai-nilai sosial yang terdapat dalam ilustrasi teks eksposisi berikut ini!

Kebersihan Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan ada bermacam-macam jenisnya. Lingkungan yang ada di sekitar kita misalnya adalah lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan yang ada di sekitar kita adalah tanggung jawab kita sebagai penghuninya. Jika kita tidak merawat lingkungan tempat kita tinggal maka kita akan merasakan akibatnya nanti. Kebersihan lingkungan sangat penting bagi makhluk hidup yang ada di lingkungan tersebut. Kebersihan lingkungan adalah salah satu hal yang wajib di lingkungan, jika lingkungan kita kotor, kita akan merasa risih dan kurang konsentrasi. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan perlu di jaga. Cara membersihkan lingkungan sekolah misalnya membuang sampah di tempat sampah ,tidak membuang sampah di kolong meja maupun di tempat lain selain tempat sampah dan melaksanakan tugas piket dengan sebaik-baiknya. Sedangkan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah misalnya menyapu rumah dan halaman rumah secara rutin, seusai makan, piring langsung dicuci supaya tidak menumpuk dan menyebabkan bau yang kurang sedap. Membersihkan lingkungan harus dilakukan setiap saat, karena jika kita menunda-nunda, lama-lama akan terasa malas melakukannya. Selain itu, kebersihan bisa dijaga dengan kerja bakti. Kerja bakti membersihkan lingkungan biasanya mengikuti program 3M untuk membasmi nyamuk-nyamuk demam berdarah. 3M adalah mengubur, menguras, dan menutup.

<https://www.google.co.id/contohwacanatekseksposisisosial>

- a. Dari ilustrasi teks tersebut, nilai apakah yang harus dipraktikkan di dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kebersihan lingkungan? Kemukakan pula alasan Anda!

- b. Cara membersihkan lingkungan sekolah misalnya membuang sampah di tempat sampah ,tidak membuang sampah di kolong meja maupun di tempat lain selain tempat sampah dan melaksanakan tugas piket dengan sebaik-baiknya. Sedangkan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah misalnya menyapu rumah dan halaman rumah secara rutin, seusai makan, piring langsung dicuci supaya tidak menumpuk dan menyebabkan bau yang kurang sedap. Menurut Anda karakter apakah yang dimiliki orang tersebut? Kemukakan pula alasan Anda!

- c. Jika kita tidak merawat lingkungan tempat kita tinggal maka kita akan merasakan akibatnya nanti. Karakter apakah yang harus kita miliki agar kita terhindar dari bahaya lingkungan yang tidak bersih? Kemukakan pula alasan Anda!

BAB V

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN (PMP)

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR :

- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, **eksposisi**, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian teks eksposisi
 - 3.1.2 Merumuskan bentuk/struktur teks eksposisi
 - 3.1.3 Menjelaskan unsur kebahasaan teks eksposisi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- ❖ Peserta didik dapat menjelaskan pengertian teks eksposisi dengan Bahasa Indonesia yang benar secara runtun dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- ❖ Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks eksposisi dengan Bahasa Indonesia secara runtun dan bertanggung jawab sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- ❖ Peserta didik dapat menjelaskan ciri-

ciri/unsurbahasaeksposisidenganBahasaIndoensiasecarajurdanbertang
gungjawabsebagaiwujud rasa syukurkepadaTuhan Yang MahaEsa.

D. MATERI POKOK :

1. Definitekseksposisi

Kata eksposisi (*eksposition*) berasal daribahasalatin yang berartimemberitahukan, memaparkan, menguraikan, ataumenjelaskan. Eksposisimerupakanpaparan yang berusahamemberitahuataumenerangkansesuatu.

Eksposisiditulisdalamparagrafdengantujuanuntukmemberitahukan, memaparkan, menguraikan, menerangkansesuatukepadapembaca. Eksposisimerupakan keterampilanberbahasa (retorika) yang seringdigunakanuntukmenyampaikanpendapatentanguraian-uraianilmiah.

Kata eksposisidiambil daribahasaInggriseksposition yang berartimembukaataumulai. Karanganibertujuanuntukmemberitahu, mengupas, menguraikan, ataumenerangkansesuatu. (LamunidinFinoza, 2008:240).

Eksposisiataupemaparanadalahsalahsatubentuktulisanatauketerampilanberbahasasecaraefektif yang berusahauntukmenerangkandanmenguraikansuatuopokpikiran. (GorysKerafdalamEksposisidaanDeskripsi.

2. Ciri-ciribahasatekseksposisi

Berikutinici-ciribahasatekseksposisi:

- Penulisteksberusahamenjelaskan suatupokokpersoalansecaraobjektif, tidakadaunsur-unsuremosionaldansubjektif.
- Penulissamasekalitidakberusahamembangkitkanemosipembaca.
- Gaya penulisanbersifat informatif.
- Penulismenguraikanobjekdenganjelas, sehinggapembacamemahamimaksudartekseksposisi.
- Teksmemuatfakta yang terdapat di lapangan.

3. Strukturtekseksposisi

Strukturtekseksposisi:

- Tesis (pendahuluan), tekseksposisiberisipendapatatauopini Tesisberisikanpendapatatauprediksi sang penulis yang tentunyaberdasarkansebuahfakta.
- Isi tekseksposisiberisifaktasebagaiargumentasi

Alasan penulis yang berisikan fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi sang penulis.

c. Penegasan ulang

Penegasan ulang merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Pada bagian ini pula bisa disematkan hal-hal yang patut diperhatikan atau dilakukan supaya pendapat atau prediksi sang penulis dapat terbukti.

E. JENIS MEDIA YANG DIKEMBANGKAN :

Media yang dikembangkan adalah media visual melalui video terkait materi eksposisi.

F. BAHAN DAN ALAT :

Bahan : kertas HVS

Alat : LCD, laptop

G. LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN MEDIA:

1. Pendidik menampilkan video *"Potret Kemiskinan Di Indonesia"*
2. Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati video yang diputar.
3. Pendidik membimbing peserta didik bertanya jawab tentang video yang telah diamati.
4. Setelah tanya jawab selesai, pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
5. Pendidik membagikan spidol, kertas HVS, kepada setiap kelompok.
6. Pendidik meminta siswa berdiskusi untuk menjelaskan pengertian teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi, struktur teks eksposisi, dan menganalisis struktur teks eksposisi yang telah dibagikan.
7. Pendidik menyimpulkan hasil diskusi peserta didik mengenai struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi dengan menampilkan video tentang materi teks eksposisi.



Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai



Guru menjelaskan struktur teks eksposisi kepada siswa



Siswa mengamati dan membaca contoh teks eksposisi



Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai struktur teks eksposisi



Guru membimbing siswa mengidentifikasi struktur teks eksposisi



Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas



Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas



Siswa menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain



Siswamenempelkanhasilpekerjaanya



Siswamenempelkanhasilpekerjaanya



Siswamembacakankesimpulandarihasilpembelajaran



Siswamenulisrefleksipembelajaran

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Sekolah : SMP Negeri 18 Makassar
 Kelas/Semester : VII/1
 Materi Pokok : Teks Eksposisi
 Nama Siswa/NIS :
 Tanggal :

PETUNJUK

* Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan cermat!

* Berilah tanda centang (√) pada kolom "YA" atau "TIDAK"

sesuai dengan keadaan Anda sehari-hari.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Saya berusaha meningkatkan iman dan ketakwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridho-Nya dalam belajar		
2.	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh		
3.	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4.	Saya bekerja keras untuk meraih cita-cita		
5.	Saya berperan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat		
6.	Saya sukamembahas masalah politik, hukum dan pemerintahan		
7.	Saya berusaha mematuhi segala peraturan yang berlaku		
8.	Saya berusaha membelak kebenaran dan keadilan		
9.	Saya rela berkorban demi kepentingan masyarakat, bangsa dan Negara		
10.	Saya berusaha menjadi warganegara yang baik dan bertanggung jawab		
11.	Teks yang saya susun berdasarkan idesaya sendiri.		
12.	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.		
13.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan perintah teman yang lain		
14.	Saya mengunduh teks eksposisi dari internet tanpa mencantumkan sumbernya.		

15.	Sayatidakmenyumbangkan ide padasaatdiskusiuntukmenyusuntekseksposisi.		
-----	---	--	--

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

SB = Sangat Baik = 80 - 100 B = Baik = 70 - 79
 C = Cukup = 60 - 69 K = Kurang = < 60

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 18 Makassar
 Kelas/Semester : VII/1
 Materi Pokok : Teks Eksposisi
 Nama Siswa/NIS :
 Tanggal :

NO	NAMA SISWA	SKOR UNTUK SIKAP				JUMLAH SKOR	NILAI	PREDIKAT
		RELIGIUS	KREATIF	TANGGUNG JAWAB	SANTUN			
1	Ardian							
2			
3							
4							
5							

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai x jumlah kriteria.

Nilai sikap = (jumlah skor perolehan : skor maksimal) x 100 = 9/12 x 100 = 75

Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB = Sangat Baik = 80 - 100 C = Cukup = 60 - 69
 B = Baik = 70 - 79 K = Kurang = < 60

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN MENYUSUN TEKS EKSPOSISI

Nama Sekolah : SMP Negeri 18 Makassar
 Kelas/Semester : VII/1
 Materi Pokok : Teks Eksposisi
 Nama Siswa/NIS :
 Tanggal :

NO	NAMA SISWA	SKOR UNTUK						Jumlah Skor	Nilai	Predikat
		Menyusun Teks Eksposisi		Mengembangkan Teks Eksposisi						
		1	2	1	2	3	4			
1	Ardian									
2						
3									
4									
5									

Keterangan:

Menyusun paragraph eksposisi

1. Struktur teks eksposisi
2. Unsur kebahasaan teks eksposisi
 - penggunaan konjungsi EYD

Mengembangkan paragraf

1. Struktur teks eksposisi
2. Kesesuaian judul dan isi
3. Penggunaan dan penulisan
4. Penggunaan kata baku

Pedoman penilaian sikap:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)} = \dots\dots$$

Konversi Nilai = $(\text{nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

LEMBAR PENILAIAN TEMAN SEJAWAT

Nama Sekolah : SMP Negeri 18 Makassar
 Kelas/Semester : VII/1
 Materi Pokok : Teks Eksposisi
 Nama Siswa/NIS :
 Tanggal :

Amatilah perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran **Bahasa Indonesia** tentang memahami dan menangkap makna teks eksposisi baik melalui lisan atau tulisan.

Berilah tanda V pada kolom yang sesuai (ya atau tidak) berdasarkan hasil pengamatanmu!

NO	PERILAKU/SIKAP	MUNCUL/DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
1	Mau menerima pendapat teman	√	
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		√
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan	√	
4	Dapat bekerjasama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama	√	

Nama pengamat

.....

Keterangan :

Perilaku/sikap pada instrumen di atas ada yang positif (No.1, 3, dan 4) dan ada yang negatif (No 2). Pemberian skor untuk perilaku/sikap yang positif: Ya = 2, Tidak = 1. Untuk perilaku/sikap yang negatif adalah sebaliknya yaitu Tidak = 2, dan Ya = 1.

Rekapitulasi Hasil Penilaian:

NO	NAMA	PENGAMAT	Skor perilaku/sikap nomor					Jumlah Skor	Nilai Sikap	predikat
			1	2	3	4	5			
1.	Dewi	Julia	2	1	2	2		7	88	SB

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = Jumlah pernyataan x 2

Pada contoh di atas skor maksimal = 4 x 2 = 8

Nilai sikap = (Jumlah skor perolehan/skor maksimal) x 100.

Pada contoh di atas nilai sikap = $7/8 \times 100 = 88$ (dibulatkan)

JURNAL

Nama : Maharano
Kelas : VII

No.	Hari/ Tang gal	Kejadian	Tindak Lanjut
1	Kamis, 10 April 2017	Menendang papantulishिंगapat ah	Menasihati dan memberikan peringatan
2	Senin, 14 April 2017	Berkelahi bersama dengan beberapa siswa kelas VII	Memberikan peringatan kemudian men- yerahkan kepada guru BK
3	Kamis, 5 Mei 2017	Kedapatan menonton video yang bernuansa vulgar pada saat proses pembelajaran berlangsung	Menyerahkan langsung kepada guru BK
4	Rabu, 23 Mei 2017	Datang terlambat satu jam pelajaran karena menolong seor- ang yang kecelakaan di jalan	Memberikan pujian sekaligus memberik- an pengarahan

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO MENULIS TEKS EKSPOSISI

Nama Siswa : Syahrini
 Kelas : VII/I
 Sekolah : SMP Islam Al Atirah Makassar

KRITERIA	SKOR	INDIKATOR
Persiapan	3	Pemilihan bahantepat
	2	Pemilihan bahankurangtepat
	1	Pemilihan bahantidaktepat
Pelaksanaan	3	Langkahkerjadanwaktupelaksanantepat
	2	Langkahkerjaatauwaktupelaksanantepat
	1	Langkahkerjadanwaktupelaksanantidaktepat
Hasil	3	Data akuratdansimpulantepat
	2	Data akuratatausimpulantepat
	1	Data tidakakuratdansimpulantidaktepat

Contoh Pengisian Format Penilaian Portofolio

No	Nama	SkorUntuk			JumlahSkor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Hasil		
1	Sudarmin	3	3	2	8	88
2					
3	Dst					

Keterangan:

Skormaksimal = jumlahkriteria x jumlahindikator per kriteria

Padacontoh di atas, skormaksimal = 3 x 3 = 9.

Nilaiportofolio = (Jumlahskorperolehan/skormaksimal) x 100.

Padacontoh di atasnilaiportofolio = (8/9) x 100 = 88 (dibulatkan).

SPESIFIKASI PENILAIAN

SEKOLAH : SMP AL ISLAM ATIRAH
KELAS/SEMESTER : VII/I
MATERI POKOK : TEKS EKSPOSISI

Teknik	Bentuk	Instrumen (Tes dan Non Tes)	Kunci dan Pedoman Penskoran (Lembar pengamatan)
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya			

	Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan	Lembar pengamatan sikap yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Religius 2. Sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. kreatif b. tanggung jawab c. santun. 	<ul style="list-style-type: none"> - Religius e. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. f. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. g. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuatu agama yang dianutnya. h. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. - Kreatif Mengembangkan teks eksposisi dengan idenya sendiri - Tanggung Jawab f. Melaksanakan tugas individu dengan baik g. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan h. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat i. Mengembalikan barang yang dipinjam j. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan - Santun g. Menghormati orang yang lebih tua. h. Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat i. Menggunakan bahasa yang santun saat menanggapi pendapat teman j. Tidak menyela pembicaraan. k. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain l. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) 															
				<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #f4a460;"> <th style="width: 25%;">KRITERIA</th> <th style="width: 10%;">SKOR</th> <th style="width: 65%;">INDIKATOR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Baik (SB)</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td>Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman</td> </tr> <tr> <td>Baik (B)</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td>Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman</td> </tr> <tr> <td>Cukup (C)</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman</td> </tr> <tr> <td>Kurang (K)</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Tidak bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman</td> </tr> </tbody> </table>	KRITERIA	SKOR	INDIKATOR	Sangat Baik (SB)	4	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Baik (B)	3	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Cukup (C)	2	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman	Kurang (K)	1	Tidak bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
KRITERIA	SKOR	INDIKATOR																	
Sangat Baik (SB)	4	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman																	
Baik (B)	3	Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman																	
Cukup (C)	2	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman																	
Kurang (K)	1	Tidak bertanggung jawab dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman																	

				<p>Pedoman penilaian sikap:</p> <p>Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek</p> $\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$ <p>Konversi Nilai = (nilai/100) x 4</p> <p>Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)</p>
--	--	--	--	--

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

<p>hasil apan sisi, cerita alui isan an</p> <p>kan teks</p> <p>an an</p>	<p>Tugas Individu</p>	<p>Uraian</p>	<ol style="list-style-type: none"> Apakah pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk? Tuliskanlah masing-masing 5 kalimat yang termasuk kalimat tunggal dan kalimat majemuk <i>Bacalah teks eksposisi di bawah ini!</i> <p style="text-align: center;">“Bahaya Bagi Remaja”</p> <p>Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan seseorang dalam masa anak-anak dan remaja akan membentuk perkembangan diri orang tersebut di masa dewasa. Karena itulah bila masa anak-anak dan remaja rusak karena narkoba, maka suram atau bahkan hancurlah masa depannya.</p> <p>Pada masa remaja, justru keinginan untuk mencoba-coba, mengikuti trend dan gaya hidup, serta bersenang-senang besar sekali. Walaupun semua kecenderungan itu wajar-wajar saja, tetapi hal itu bisa juga memudahkan remaja untuk terdorong menyalahgunakan narkoba. Data menunjukkan bahwa jumlah pengguna narkoba yang paling banyak adalah kelompok usia remaja.</p> <p>Masalah menjadi lebih gawat lagi bila karena penggunaan narkoba, para remaja tertular dan menularkan HIV/AIDS di kalangan remaja. Hal ini telah terbukti dari pemakaian narkoba melalui jarum suntik secara bergantian. Bangsa ini akan kehilangan remaja yang sangat banyak akibat penyalahgunaan narkoba dan merebaknya HIV/AIDS. Kehilangan remaja sama dengan kehilangan sumber daya manusia bagi bangsa</p> Jelaskan minimal 3 hal yang kalian ketahui tentang kelompok kata dan jenis kata! 	<p>Kunci Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat tunggal adalah suatu kalimat yang terdiri atas satu subjek dan satu predikat Kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua pola atau lebih dan juga didalam kalimatnya memiliki sebuah kata penghubung <table border="1" data-bbox="779 830 1372 1110"> <thead> <tr> <th>Kriteria Penilaian</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk sangat tepat</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara tepat</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara kurang tepat</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara tidak tepat</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> Kalimat tunggal: <ol style="list-style-type: none"> Dosen ramah Mahasiswa berdiskusi Harga buku itu sepuluh ribu rupiah Ibu memasak Siswa belajar <p>kalimat majemuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu mencuci baju dan ayah membaca koran Rani anak pintar tetapi dia malas Ipit memakai baju putih dan upit memakai baju hitam Kami membaca dan mereka menulis Direktur tenang, karyawan duduk teratur, dan para nasabah antri <table border="1" data-bbox="779 1464 1372 1721"> <thead> <tr> <th>Kriteria Penilaian</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk sangat tepat</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk secara tepat</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk kurang tepat</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk tidak tepat</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Penilaian	Skor	Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk sangat tepat	4	Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara tepat	3	Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara kurang tepat	2	Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara tidak tepat	1	Kriteria Penilaian	Skor	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk sangat tepat	4	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk secara tepat	3	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk kurang tepat	2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk tidak tepat	1
Kriteria Penilaian	Skor																							
Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk sangat tepat	4																							
Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara tepat	3																							
Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara kurang tepat	2																							
Peserta didik dapat Peserta didik dapat pengertian kalimat tunggal dan majemuk secara tidak tepat	1																							
Kriteria Penilaian	Skor																							
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk sangat tepat	4																							
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk secara tepat	3																							
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk kurang tepat	2																							
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kalimat tunggal dan kalimat majemuk tidak tepat	1																							

<p>Pertanyaan lisan</p>	<p>Tes lisan</p>	<p>1. Apakah yang dimaksud dengan teks eksposisi? 2. Jelaskan struktur teks eksposisi?</p>	<p>3. Kelompok kata (frasa):</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian frasa adalah satuan konstruksi yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan. Jenis-jenis frasa yaitu: <ul style="list-style-type: none"> frasa endosentris adalah frasa yang memiliki konstituen inti, frasa eksosentris adalah frasa yang komponennya tidak mempunyai perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Contoh frasa yaitu saya sedang menulis artikel kebahasaan <table border="1" data-bbox="779 537 1372 801"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kriteria Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan 3 hal kelompok kata</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan 2 hal kelompok kata</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan 1 hal kelompok kata</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Jenis kata:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian kata adalah kumpulan beberapa huruf yang memiliki makna tertentu Jenis-jenis kata yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Kata dasar adalah kata yang merupakan dasar pembentukan kata turunan atau kata berimbuhan Kata turunan merupakan perubahan yang disebabkan karena adanya afiks atau imbuhan baik di awal (prefiks atau awalan), tengah (infiks atau sisipan), maupun akhir (sufiks atau akhiran) kata Kata ulang merupakan kata dasar atau bentuk dasar yang mengalami perulangan baik seluruh maupun sebagian. Contoh kata ulang (mobil-mobilan, kuda-kudaaan, seped sepedaan) <table border="1" data-bbox="779 1240 1372 1464"> <thead> <tr> <th>Kriteria Penilaian</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan 3 hal jenis kata</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan 2 hal jenis kata</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Peserta didik dapat menjelaskan 1 hal jenis kata</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> Teks eksposisi adalah salah satu jenis pengembangan paragraf berupa pendapat/tesis yang dikuatkan dengan argumen-argumen yang logis dan fakta untuk memperkuat sebuah pendapat <p>Rubrik</p>	Kriteria Penilaian		Peserta didik dapat menjelaskan 3 hal kelompok kata		Peserta didik dapat menjelaskan 2 hal kelompok kata		Peserta didik dapat menjelaskan 1 hal kelompok kata		Kriteria Penilaian	Skor	Peserta didik dapat menjelaskan 3 hal jenis kata	3	Peserta didik dapat menjelaskan 2 hal jenis kata	2	Peserta didik dapat menjelaskan 1 hal jenis kata	1
Kriteria Penilaian																			
Peserta didik dapat menjelaskan 3 hal kelompok kata																			
Peserta didik dapat menjelaskan 2 hal kelompok kata																			
Peserta didik dapat menjelaskan 1 hal kelompok kata																			
Kriteria Penilaian	Skor																		
Peserta didik dapat menjelaskan 3 hal jenis kata	3																		
Peserta didik dapat menjelaskan 2 hal jenis kata	2																		
Peserta didik dapat menjelaskan 1 hal jenis kata	1																		

3. Jelaskan 127irri-ciri kebahasaan teks eksposisi!

Kriteria Penilaian	Skor
Peserta didik dapat menjelaskanteks eksposisi sangat tepat	4
Peserta didik dapat menjelaskanteks eksposisi secara tepat	3
Peserta didik dapat menjelaskanteks eksposisi secara kurang tepat	2
Peserta didik dapatmenjelaskan teks eksposisi secara tidak tepat	1

2. Teks eksposisi disusun dengan struktur yang terdiri at pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ula pendapat. Bagian pernyataan pendapat (tesis) berisi tentat pendapat yang dikemukakan oleh penulis teks. Bagian argumentat berisi tentang argumen-argumen (alasan) yang mendukung pernyataan penulis, sedangkan penegasan ulang berisi tentat pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembat tentang kebenaran pernyataan (tesis)

Kriteria Penilaian	Skor
Peserta didik dapat menjelaskan struktur teks eksposisi sangat tepat	4
Peserta didik dapat menjelaskanstruktur teks eksposisi secara tepat	3
Peserta didik dapat menjelaskanstruktur teks eksposisi secara kurang tepat	2
Peserta didik dapatmenjelaskanstruktur teks eksposisi secara tidak tepat	1

3. Penggunaan bahasa Indonesia dalam teks eksposisi ditand dengan penggunaan konjungsi (kata penghubung), seperti *pertam sebaliknya, meskipun dan oleh sebab itu*. Dari sisi kalimat, te eksposisi ditulis menggunakan bentuk kalimat tunggal dan kalim majemuk.

Kriteria Penilaian	Skor
Peserta didik dapat menjelaskanciri kebahasaan teks eksposisi sangat tepat	4
Peserta didik dapat menjelaskanciri kebahasaan teks eksposisi secara tepat	3
Peserta didik dapat menjelaskanciri kebahasaan teks eksposisi secara kurang tepat	2
Peserta didik dapat menjelaskanciri kebahasaan teks eksposisi secara tidak tepat	1

Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Konversi Nilai = (nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai pengetahuan

EKONOMI INDONESIA AKAN MELAMPAUI

hasil	Tugas individu	Uraian	<p style="text-align: center;">JERMAN DAN INGGRIS</p> <p>Indonesia menjadi buah bibir pada saat pelaksanaan Sidang Tahunan International Monetary Fund (IMF) World Bank (WB) 2012 Tokyo, 9–14 Oktober 2012 lalu. <i>Newsletter</i> resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengangkat satu topik khusus mengenai Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset dari McKinsey dan Standard Chartered yang mengatakan bahwa ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030. Keyakinan itu tentu beralasan. Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok <i>consuming class</i>. Angka itu adalah angka terbesar di dunia setelah Cina dan India. Dengan kekuatan itu pula, pada tahun 2030 Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi nomor tujuh dunia dengan nilai pendapatan nasional sebesar 1,8 triliun dolar AS dari sektor pertanian, konsumsi, dan energi.</p> <p>Indonesia saat ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat menuju ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 miliar dolar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dolar AS mulai tahun 2017. Pada tahun 2030, hanya Amerika Serikat, Cina, India, Jepang, Brasil, dan Rusia, yang berada di atas ekonomi Indonesia.</p> <p>Kekuatan terbesar ekonomi Indonesia tidak hanya berupa ekspor yang didukung oleh kekuatan tenaga kerja dan komoditas, tetapi juga kekuatan konsumsi domestik dan jasa-jasa, yang menjadi motor penggerak ekonomi nasional. Melihat potensi yang sedemikian besar, dalam beberapa <i>side meeting</i> sidang IMF yang sempat saya ikuti, para investor asing mengharapkan makin banyak pilihan investasi di Indonesia.</p> <p>Harapan para investor tersebut tentu merupakan peluang dan tantangan bagi Indonesia. Upaya melakukan pendalaman pasar keuangan (<i>financial deepening</i>) menjadi penting dalam memberikan ragam pilihan investasi bagi para investor. Di sisi lain, pembenahan di sektor riil dan infrastruktur perlu terus dilakukan secara serius guna mendukung arah untuk menjadikan ekonomi Indonesia yang terbesar di Asia Tenggara.</p> <p>Saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada kisaran 5 persen hingga 6 persen, apabila dapat terus dipertahankan, akan menambah jumlah masyarakat kelas menengah hingga 90 juta orang dengan pendapatan per kapita lebih dari 3600 dolar AS. Apabila kita mampu mendorong pertumbuhan hingga 7 persen, jumlah itu bertambah lagi dengan masyarakat menengah mencapai 170 juta orang.</p> <p><i>Teks II</i></p>
-------	----------------	--------	--

1. Menuliskan Persamaan struktur

Kriteria Penilaian	Skor
Peserta didik menuliskan 3 persamaan struktur dengan sangat tepat	4
Peserta didik menuliskan persamaan struktur kurang lengkap tetapi tepat	3
Peserta didik menuliskan 3 persamaan struktur tetapi kurang tepat	2
Peserta didik menuliskan persamaan struktur tidak lengkap dan tidak tepat	1

2. Menuliskan perbedaan struktur kalimat

Kriteria Penilaian	Skor
Peserta didik menuliskan 3 perbedaan struktur dengan sangat tepat	4
Peserta didik menuliskan perbedaan struktur kurang lengkap tetapi tepat	3
Peserta didik menuliskan 3 perbedaan struktur tetapi kurang tepat	2
Peserta didik menuliskan perbedaan struktur tidak lengkap dan tidak tepat	1

3. Persamaan struktur

Kriteria Penilaian	Skor
Peserta didik menuliskan persamaan dengan sangat tepat	4
Peserta didik menuliskan persamaan tepat	3
Peserta didik menuliskan persamaan kurang tepat	2
Peserta didik menuliskan persamaan tidak tepat	1

Bacalah teks berikut ini!

INTEGRASI ASEAN DALAM PLURILINGUALISME

Bangsa-bangsa Asia Tenggara segera berintegrasi. Organisasi *Association of Southeast Asian Nations* (Asean) telah merancang bentuk komunitas sosial budaya. Komunitas Asean mulai berlaku pada tahun 2015. Warga komunitas, termasuk kita semua sebagai rakyat Indonesia akan dituntut plurilingual untuk memiliki kompetensi berbahasa negara lain.

Komunitas sosial budaya Asean dibentuk dengan semangat persatuan dalam keanekaragaman. Pada kenyataannya, semangat Komunitas Asean sama dengan masyarakat Uni Eropa (*Europeans United in Diversity*). Di Uni Eropa untuk memasuki pintu gerbang budaya setiap negara, semua orang tentu telah mengenal kebijakan *Europass Language Passport* yang dikeluarkan oleh *the Council of Europe* dengan dokumen teknis *Common European Framework of Reference (CEFR) for Languages*. Kebijakan bahasa itu mendorong warga masyarakat Uni Eropa menjadi plurilingual sehingga semua bahasa Eropa dapat duduk pada posisi yang sama, misalnya di parlemen Uni Eropa.

Lebih lanjut, keanekaragaman bahasa Eropa dikelola dalam satu model kompetensi berbahasa Eropa. Model CEFR itu ditetapkan berisi enam peringkat kompetensi, yaitu A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. *Europass Language Passport* sudah menetapkan C2 sebagai peringkat tertinggi dan A1 terendah. Menurut pengalaman seorang warga Uni Eropa, sebagai contoh penerapan kebijakan ini, siapa pun yang berasal dari luar Jerman (bukan warga negara Jerman)--ketika hendak menikah dengan pasangannya di negara ini--wajib memiliki paspor bahasa Jerman dengan lulus uji bahasa Jerman sekurang-kurangnya peringkat kompetensi A1.

Jika skema "paspor bahasa" seperti yang berlaku di Uni Eropa itu diadopsi oleh bangsa-bangsa Asia Tenggara dalam kerangka Komunitas Asean, yakinlah kebijakan bahasa ini akan multiguna. Selain berguna untuk penghormatan atas adanya perbedaan bahasa kebangsaan negara anggota Asean, sebagaimana disebutkan dalam Cetak Biru Komunitas Sosial Budaya Asean, kebijakan ini juga memberikan kegunaan praktis bagi rakyat Asean untuk saling berkomunikasi sesuai dengan latar bahasa dan budaya setiap warga Asean.

Sebagai organisasi yang berbasis kerakyatan (*people-centered organization*), Asean tentu tidak boleh bermain "pukul rata" agar semua rakyat Asean saling berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Apabila Komunitas Asean dibentuk tanpa kebijakan plurilingualisme, rakyat Indonesia pun akan sulit bernasib mujur.

			<p>Jika penghuni kawasan Asean dituntut hanya berbahasa Inggris, saya percaya bahwa posisi bahasa Indonesia akan bergeser di negeri kita sendiri. Ketika itu, bangsa Indonesia bukanlah pemenang, melainkan pecundang!</p> <p>(Diadaptasi dari artikel pendapat yang ditulis oleh Maryanto, pemerhati politik bahasa, di Koran Tempo, 13 Desember 2010)</p> <p>Setelah Anda membaca Teks 1 “<i>Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris</i>” dan Teks 2 “<i>Integrasi Asean dalam Plurilingualisme</i>”. Kegiatan berikutnya adalah membandingkan kedua struktur teks tersebut. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Tuliskan 3 persamaan struktur Teks 1 “<i>Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris</i>” dan Teks 2 “<i>Integrasi Asean dalam Plurilingualisme</i>”! 12. Tuliskan 3 perbedaan struktur “<i>Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris</i>” dan Teks 2 “<i>Integrasi Asean dalam Plurilingualisme</i>”! 13. Tuliskan persamaan struktur kalimat pada “<i>Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman dan Inggris</i>” dan Teks 2 “<i>Integrasi Asean dalam Plurilingualisme</i>”?
--	--	--	---

Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Analisis	Tugas Individu	Unjuk kerja (praktik)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Susunlah kalimat di bawah ini menjadi satu paragraf teks eksposisi yang padu dengan memerhatikan struktur teks tersebut! Kebersihan Lingkungan <i>(22) Kebersihan lingkungan sangat penting bagi makhluk hidup yang ada di lingkungan tersebut.</i> <i>(23) Jika kita tidak merawat lingkungan tempat kita tinggal maka kita akan merasakan akibatnya nanti.</i> <i>(24) Lingkungan ada bermacam macam jenisnya.</i> <i>(25) Lingkungan yang ada di sekitar kita misalnya adalah lingkungan rumah dan lingkungan sekolah</i> <i>(26) Kebersihan lingkungan yang ada di sekitar kita adalah tanggung jawab kita sebagai penghuninya</i> <i>(27) Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik</i> <i>(28) Sedangkan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah misalnya menyapu rumah dan halaman secara rutin, se usai makan piring langsung dicuci supaya tidak menumpuk dan menyebabkan bau yang kurang sedap.</i> <i>(29) Kebersihan Lingkungan adalah salah satu hal yang wajib di suatu lingkungan, jika lingkungan kita kotor, kita akan merasa risih dan kurang konsentrasi.</i> 	<p>Kunci Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susunan kalimat yang tepat (6,4,5,2,1,8,11,12,7,9,10,13,14,15,16,17,18,19,20,21) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Skor</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">Struktur teks eksposisi</td> <td>3</td> <td rowspan="3"> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara tepat Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara kurang tepat Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara tidak tepat </td> </tr> <tr> <td>2</td> </tr> <tr> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	Skor	Indikator	Struktur teks eksposisi	3	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara tepat Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara kurang tepat Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara tidak tepat 	2	1
Kriteria	Skor	Indikator										
Struktur teks eksposisi	3	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara tepat Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara kurang tepat Siswa dapat menyusun teks eksposisi secara tidak tepat 										
	2											
	1											

Tugas Kelompok	Projek	<p>(30) <i>Membersihkan lingkungan harus dilakukan setiap saat karena jika kita menunda nunda, lama lama akan terasa malas melakukannya</i></p> <p>(31) <i>Kerja bakti membersihkan lingkungan biasanya mengikuti program 3M untuk membasmi nyamuk nyamuk demam berdarah. 3M adalah mengubur, menguras, menutup</i></p> <p>(32) <i>Oleh karena itu, kebersihan lingkungan perlu dijaga</i></p> <p>2. Kembangkanlah paragraf rumpang di atas agar menjadi satu teks eksposisi yang padu dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan teks eksposisi!</p> <p style="text-align: center;">Dampak Negatif Aksi Mogok Buruh</p> <p><i>Aksi mogok nasional buruh tidak hanya membuat perusahaan mengalami kerugian, tetapi juga membuat para investor asing merasa tidak nyaman. Bahkan beberapa investor sempat menyatakan akan hengkang dari Indonesia. Dalam wacana dan dalam pembicaraan, ada investor yang komplain dan berniat untuk keluar dari Indonesia.</i></p> <p><i>Aksi mogok nasional buruh tidak hanya membuat perusahaan mengalami kerugian, tetapi juga membuat para investor asing merasa tidak nyaman. Bahkan beberapa investor sempat menyatakan akan hengkang dari Indonesia. Dalam wacana dan dalam pembicaraan, ada investor yang komplain dan berniat untuk keluar dari Indonesia</i></p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p><i>Kembangkanlah paragraf rumpang di bawah ini agar menjadi paragraf padu dengan memperhatikan struktur dan unsure kebahasaan teks eksposisi! (halaman 98)</i></p> <p><i>"Teknologi Tepat Guna Bantu Peningkatan Kualitas Kehidupan"</i></p> <p>Teknologi tepat guna membantu manusia memudahkan dan meningkatkan kualitas kehidupan dibanyak bidang. Makin tinggi teknologi yang dikuasai, tentu produktivitas meningkat. Argumentasi yang menyatakan pendapat itu adalah sebagai berikut:</p> <p>Pertama.....</p> <p>.....</p> <p>Kedua.....</p> <p>.....</p> <p>Ketiga.....</p> <p>.....</p> <p>Keempat.....</p>	<table border="1"> <tr> <td>Unsur Kebahasaan</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>-</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Penggunaan konjungsi</td> <td>1</td> </tr> </table>	Unsur Kebahasaan	3	-	2	Penggunaan konjungsi	1	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menggunakan konjungsi secara tepat Siswa dapat menggunakan konjungsi secara kurang tepat Siswa dapat menggunakan konjungsi secara tidak tepat 	<p style="text-align: center;">Kunci Jawaban</p> <p>2. Jawaban berdasarkan hasil pengembangan paragraf yang ya dibuat oleh siswa.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>Skor</th> <th>Indikator</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">Struktur teks eksposisi</td> <td>3</td> <td>Tepat</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>kurang tepat</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>tidak tepat</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Kesesuaian judul dengan isi</td> <td>3</td> <td>Sesuai</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Cukup sesuai</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Penggunaan dan penulisan EYD</td> <td>3</td> <td>Sempurna</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Sedikit kesalahan</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Banyak kesalahan</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Penggunaan Konjungsi</td> <td>3</td> <td>Tepat</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kurang tepat</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tidak tepat</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Penggunaan kata-kata baku</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kurang baik</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tidak baik</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pedoman penilaian sikap:</p> <p>Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek</p> $\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor ideal (100)}$ <p>Konversi Nilai = (nilai/100) x 4</p> <p>Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K,</p>	Kriteria	Skor	Indikator	Struktur teks eksposisi	3	Tepat	2	kurang tepat	1	tidak tepat	Kesesuaian judul dengan isi	3	Sesuai	2	Cukup sesuai	1	Tidak sesuai	Penggunaan dan penulisan EYD	3	Sempurna	2	Sedikit kesalahan	1	Banyak kesalahan	Penggunaan Konjungsi	3	Tepat	2	Kurang tepat	1	Tidak tepat	Penggunaan kata-kata baku	3	Baik	2	Kurang baik	1	Tidak baik
		Unsur Kebahasaan	3																																														
-	2																																																
Penggunaan konjungsi	1																																																
Kriteria	Skor	Indikator																																															
Struktur teks eksposisi	3	Tepat																																															
	2	kurang tepat																																															
	1	tidak tepat																																															
Kesesuaian judul dengan isi	3	Sesuai																																															
	2	Cukup sesuai																																															
	1	Tidak sesuai																																															
Penggunaan dan penulisan EYD	3	Sempurna																																															
	2	Sedikit kesalahan																																															
	1	Banyak kesalahan																																															
Penggunaan Konjungsi	3	Tepat																																															
	2	Kurang tepat																																															
	1	Tidak tepat																																															
Penggunaan kata-kata baku	3	Baik																																															
	2	Kurang baik																																															
	1	Tidak baik																																															

B, SB)

Kunci Jawaban:

Jawaban berdasarkan hasil pengembangan siswa.

NO	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Kesesuaian judul dengan isi teks	- Judul teks sesuai dengan isi teks
		- Judul teks kurang sesuai dengan isi teks.
		- Judul teks tidak sesuai dengan isi teks.
2.	Struktur teks eksposisi	- Siswa dapat menyusun teks ekposisi berdasarkan stuktur secara tepat.
		- Siswa dapat menyusun teks ekposisi berdasarkan stuktur kurang tepat.
		- Siswa dapat menyusun teks ekposisi berdasarkan stuktur tidak tepat.
3	Unsur kebahasaan teks eksposisi (penggunaan kata konjungsi, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk)	- Siswa dapat menyusun dengan menggunakan Unsur kebahasaan teks eksposisi (penggunaan kata konjungsi, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk) secara tepat.
		Siswa dapat menyusun Unsur kebahasaan teks eksposisi (penggunaan kata konjungsi, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk) kurang tepat.
		Siswa dapat menyusun Unsur kebahasaan teks eksposisi (penggunaan kata konjungsi, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk) tidak tepat.
4	Penggunaan kata baku	- Siswa dapat menyusun teks ekposisi dengan menggunakan kata bak secara tepat.

						<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyusun teks ekposisi menggunakan kata bak secara kurang tepat - Siswa dapat menyusun teks ekposisi menggunakan kata bak tidak tepat.
						Skor maksimal
						<p>Nilai Sikap $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$</p> <p>SB = Sangat Baik = 80 - 100 B = Baik = 70 - 79 C = Cukup = 60 - 69 K = Kurang = < 60</p>

Makassar, 19 Maret 2015

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing
 Peserta PPG SM-3T Jilid II

Dr. Salam
 Kelompok III
 NIP

DAFTAR PUSTAKA

Adelia sambir-a.blogspot.i. Diakses pada tanggal 16 Maret 2015

<http://brainly.co.id>

<http://id.scribd.com/mobile/doc/>

<http://yehezqiyeldwiputra.blogspot.in/2014>

Kemendikbud.2013.*Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan kelas VII*.Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

Kosasi, E. 2014. *Strategi Belajar Mengajar. Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. Yrama Widya.

Kosasis, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasi, E. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kridalaksana, harimurti. Et. al. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusata Pembinaan dan Pengemabanagan Bahasa. Depdikbud.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nuril anwar. SMKNX.wordpress.com

Onlinestud.blogspot.com

Prezzy.com.

www.academia.edu

www.databasekonten.com

